

Runtuhnya Dunia

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
16 Desember 1962

1 (1) Terima kasih banyak, Saudara Neville.

Selamat pagi, sahabat-sahabat. Saya baru saja berbaring di tempat tidur tadi pagi lalu waktunya saya harus bangun lagi, jadi saya sedikit kelelahan. Tidak datang . . . agaknya datang tanpa diduga. Saudara Shakarian, Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh, presiden dari gerakan ini, adalah . . . istrinya jatuh sakit, dan begitulah . . . dan dia dibawa ke rumah sakit.

(2) Dan untuk menggantikan seseorang seperti itu adalah sebuah pekerjaan yang sangat besar, dan menyelenggarakan sebuah konvensi kemarin.

(3) Dan Saudara Arganbright datang, dan kami pergi. Dan, yah, saya bangun pukul 04:00, kemarin pagi, dan kami mulai menuju Cincinnati. Dan kami bepergian sepanjang hari. Dan saya masuk, masuk saja. Kami masuk saat hari sudah terang, tadi pagi. Dan begitulah langsung bangun, dan tenggorokan serak, tetapi kami ada di sini oleh kasih karunia Allah.

(4) Saya bertanya-tanya apakah Saudara Arganbright baik-baik saja. Apakah anda di sini, Saudara Arganbright? Dia pasti aman di dalam dekapannya Morpheus. Anda tidak tahu siapakah dulunya Morpheus; adalah seorang dewa kafirnya bangsa Roma, dewa tidur.

(5) Jadi anda semua ikut bersabar dengan saya karena sedikit parau di tenggorokan saya pagi ini, dan saya akan berusaha tidak menahan anda terlalu lama.

2 (6) Tujuan saya mengadakan kebaktian pagi ini adalah karena . . . bukan orang-orangnya. Hari Minggu depan saya akan memberikan pesan Natal saya, tetapi, kalau saya—saya melakukannya, maka itu akan membuat orang-orang yang datang dari luar kota, mungkin akan mengganggu Natal mereka, anda tahu, setelah kembali. Dan begitulah saya pikir mungkin alangkah baiknya kalau kita berkumpul bersama dan menyembah Tuhan pada pagi ini, dengan cara seperti ini, sebagai bagian saya untuk kebaktian Natal. Dan kemudian hari Minggu depan anda bisa berada di . . . Seandainya anda pergi, anda bisa berada di gereja anda masing-masing dari mana pun anda berasal, atau apa pun yang ingin anda lakukan.

3 (7) Dan saya ingin berterima kasih kepada saudara itu atas lagu yang indah itu. Saya baru saja masuk ketika lagu itu sedang dinyanyikan. Itu sungguh bagus. Dan sepanjang waktu saya sudah mendengarkan isteri saya dan mereka semua kagum dengan nyanyian saudara itu, dan saya mendapatkan kesempatan saya yang pertama untuk mendengarkan sendiri dia bernyanyi, jauh dari Tabernakel. Nah, bukankah itu sesuatu yang berarti? Saudara kita di sini di tabernakel, dan harus langsung pergi menuju Shreveport, Louisiana, untuk mendengar dia menyanyikan lagu pertamanya. Sungguh hal-hal yang aneh, bukan?

(8) Dan kemudian kita berpikir mungkin itu yang melakukan ini, itu akan memberikan kita waktu . . . untuk—untuk berkumpul bersama. Dan kemudian lagi jalan-jalan begitu jelek. Saya bertanya-tanya apakah Saudara dan Saudari Dauch harus menempuhnya dari Ohio. Apakah mereka datang? Di manakah anda, Saudara Dauch? Ya, ya. Saya hanya bertanya-tanya. Apakah anda mendapati banyak salju di atas sana? Banyak salju. Jadi, baiklah, tidak ada salju sedikit pun di Cincinnati. Bahkan salju yang di sana tidak sebanyak yang di sini. Bahkan tidak ada salju sama sekali. Dan pertama kalinya saya pernah berkhotbah di Cincinnati adalah kemarin, dan begitulah kami menikmati sebuah hari yang besar, sebuah cabang yang baru belum ada setahun usianya, dan itu adalah sebuah cabang yang sangat menyenangkan, beberapa orang yang menyenangkan. Kami menikmati persekutuan. Kemudian mereka baru saja menelepon saya supaya datang ke Columbus besok, untuk dedikasi sebuah cabang yang lain, dan, atau kebaktian, yang seharusnya dibawakan oleh Saudara Shakarian, tetapi . . . dan saya harus berdoa terlebih dahulu untuk itu. Itu adalah sebuah . . .

4 (9) Saya harus pergi ke Phoenix segera sesudah ini, anda tahu, dan kami harus . . . Kami mulai di Phoenix pukul 12:00, akan ada acara sarapan para pengusaha pria. Dan saya tidak tahu di mana itu diadakan. Saya kira di Ramada, akan diadakan di—di Ramada. Cabang para pengusaha pria mengadakan acara sarapan rutin mereka di sana. Dan kemudian pada hari Minggu saya memulai, dan Minggu, kira-kira selama 12 hari berkeliling Maricopa Valley, Phoenix, Tucson. Dan saya ada jamuan makan pada hari Senin malam, Senin malam berikutnya, di Tucson, sebuah jamuan makan malam bersama para menteri dan Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh di Tucson. Dan begitulah kemudian kembali ke Phoenix, dan saya rasa di Glendale dan tempat-tempat yang lain. Dan kemudian konvensi dimulai pada tanggal dua puluh . . . Tanggal berapa, Saudara Fred? Apakah anda ingat . . . Tanggal 24, 24 sampai 28 atau 29, kira-kira begitu. Dan kemudian, oleh kehendak Tuhan, pulang ke rumah. Kita akan melihat sudah seberapa maju kita di sini, melihat tentang Tujuh Meterai atau . . . sejak saat itu, dan melihat ke manakah kita pergi dari sana.

5 (10) Nah, saya yakin seseorang memberitahu saya kita ada beberapa bayi kecil di sini pagi ini untuk

diserahkan. Apakah itu benar? Apakah ada ibu yang ingin menyerahkan bayinya? Ada sesuatu yang Doc beritahukan kepada saya. Yah, mungkin saya salah. Oh, ya. Yeah. Ya, tuan, ini. Baiklah, maukah anda saudari-saudari atau saudara-saudara membawa bayi-bayi kecil anda ke atas sini? Terima kasih, saudari. Renungkanlah bahwa ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk membawa anak-anak, ini adalah Natal. Saudara Neville, maukah anda? Nah, sementara saudara-saudari terkasih ini membawa bayi-bayi mereka yang kecil pagi ini, ini—ini hanyalah . . .

(11) Sekarang, banyak orang di banyak gereja, dan—dan kalau ada di antara anda hadir di konvensi itu kemarin, bagaimana Saudara Brown, seorang anggota dari kelompok Episcopalian yang dipenuhi dengan Roh Kudus, meminta maaf kepada orang-orang percaya Pentakosta, perihal membaptis bayi-bayi, jadi, sebelum dia mengatakan apa yang harus dia katakan. Jadi si orang Episcopalian itu memang membaptis, dengan percik, itulah yang mereka sebut membaptis.

Baptis, bagi saya, artinya “membenamkan, mencelupkan, sebuah penguburan”.

6 (12) Dan, tetapi banyak dari antara mereka melakukan itu. Itu adalah sesuatu yang lama . . . Itu adalah sebuah bentuk yang benar-benar berasal dari gereja Katolik, dan dibawa sampai kepada Methodist dan Episcopalian, Lutheran dan banyak dari mereka melakukan itu. Orang-orang Methodist melakukan itu. Itulah yang memisahkan antara gereja Nazarene dan Methodist, adalah baptisan bayi. Nazarene sama saja dengan Methodist, hanya masalah baptisan bayi yang berbeda, dan begitulah mereka keluar karena tujuan itu.

(13) Gereja Kristus adalah sebuah Gereja Kristen, segala sesuatunya selain musik di dalam gereja. Dan begitulah, oh, persoalan-persoalan sepele seperti itu yang membuat mereka berpisah dan memutuskan tali persaudaraan dan sebagainya! Kita semua adalah satu di dalam Kristus Yesus, oleh . . . Anda tidak bisa bergabung ke dalam sebuah gereja. Anda—anda bergabung ke dalam sebuah pondok, tetapi anda tidak bisa bergabung ke dalam sebuah gereja, paham, karena anda harus dilahirkan di dalam gereja. Itu adalah sebuah kelahiran rohani. Dan begitulah kelompok-kelompok yang berbeda memiliki ide-ide mereka, dan kita setuju saja dengan mereka, itu semua bagus.

7 (14) Tetapi bagi—bagi kita di sini di tabernakel, kita hanya ingin tinggal tepat sebagaimana yang Alkitab katakan lakukan itu. Hanya apa . . . Dan tidak ada Nas di dalam Alkitab perihal membaptis seorang bayi. Tidak ada Nas di dalam Alkitab perihal percik. Dan begitulah satu-satunya Nas yang ada di dalam Alkitab di mana Yesus berkata bahwa, Dia adalah Teladan kita, dan ketika mereka membawa anak-anak kepadaNya Dia menumpangkan tanganNya ke atas mereka dan memberkati mereka, dan berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil datang kepadaKu, dan janganlah melarang mereka, sebab orang-orang yang seperti inilah yang empunya Kerajaan Surga.” Nah, cara yang begitulah di mana kita berusaha meneruskannya.

8 (15) Nah, kita tahu, sebagai pastor dan saya menumpangkan tangan ke atas bayi-bayi ini, tangan-tangan kita adalहतangan-tangan yang malang yang menggantikan tangan Tuhan kita, karena TanganNya adalah kudus. Tetapi jika Dia harus mencari di seluruh bumi pada pagi ini untuk menemukan sebuah tangan yang kudus, di manakah anda akan menemukannya? Tidak ada yang seperti itu, paham, di bumi. Tetapi oleh anugerahNya kita mewakili Dia. Dan anak-anak yang ada di sini yang akan kita serahkan, kita akan menumpangkan tangan ke atas mereka dan mempersembahkan doa dan ucapan syukur atas apa yang sudah Dia berikan kepada orang-orang ini, dan semoga mereka menjadi kumpulan bunga kecil di rumah anda untuk menolong menerangi jalan ketika anda pergi bersamanya. Semoga mereka bertumbuh di dalam nasihat Allah. Dan semoga anak-anak kecil ini sekarang menjadi para pekerja besar, jika ada sebuah hari esok, di dalam Kerajaan Allah, itulah doa kita yang tulus. Baiklah. Semoga Tuhan memberkati.

9 (16) Mari lihat, saya percaya kita akan memulai di atas sini, dengan anak kecil yang berambut hitam ini yang menatap saya dengan amat dalam. Hanya agak . . . Ya, ampun! Isteri saya harusnya ada di sini untuk menggendong bayi kecil ini. Selalu takut saya akan menjatuhkan mereka, anda paham. Bukan main, sungguh seorang anak kecil yang cantik! Apa kabarmu? Sungguh waktu yang tepat, ketika, “Dulu di palungan itu, ada didapati seorang Bayi,” suatu masa Natal, untuk penyerahan bayi-bayi kembali kepada Allah. Siapa namanya? Samuel Thomas. Nah, itu adalah sebuah nama yang sangat bagus.

Mari kita tundukkan kepala kita.

(17) Bapa kami yang di surga, ketika pasangan muda yang bahagia ini datang pada pagi ini dengan setitik sukacita yang kecil yang sudah Engkau tambahkan bagi kesatuan mereka, si kecil Samuel Thomas, Allah Bapa, kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati anak ini. Dan sebagaimana kami mengangkat dia di dalam HadiratMu pada pagi ini, Tuhan, sebab tanganMu yang kudus yang tidak terlihat memberkati anak ini. Jadilah demikian, Tuhan, bahwa anak ini akan hidup. Dan jika ada sebuah hari esok, semoga dia menjadi seorang pekerja besar bagi Kerajaan Allah. Berkatilah orangtuanya. Dan sekarang, Bapa, kami menyerahkan si kecil Samuel Thomas kepadaMu, di dalam Nama Yesus Kristus, bagi sebuah kehidupan yang sudah diserahkan bagi Kerajaan Allah. Amin.

(18) Tuhan memberkati anda dan suami, dan semoga anda menikmati sebuah kebahagiaan. Dan semoga ada setitik kecil terang di dalam kehidupan anda, di sepanjang perjalanan anda. Tuhan memberkati anda.

10 (19) Sekarang, apakah ini si kecil? [Si ibu berkata, "Ya," kemudian bayi itu bersuara—Ed.] Nah, saya tidak bisa mengerti bahasa itu. Saya tahu apa itu. Saya tahu apa—apa yang sedang mereka lakukan, tetapi saya tidak mengerti itu.

(20) Ketika saya berada di Jerman belum lama ini, saya tidak bisa mengucapkan satu kata pun. Saya katakan, "Tetapi perihal, tentang kalian orang-orang Jerman di sini," saya katakan, "saya tidak mengerti." Saya katakan, "Setiap . . . Saya sedang menuruni jalan, dan si ibu sedang menggendong seorang bayi, dan bayi itu menangis dalam bahasa Inggris."

(21) Yah, saya yakin dia harus melakukan sesuatu. Saya akan membuatmu benar-benar berputar-putar, ketika kita kembali ke Meda. Mereka ini berputar kalau begini, anda tahu, terjepit. [Si ibu berkata, "Alicia Kay."—Ed.] Alicia Kay. [Seseorang berkata, "Carlyle."] Carlyle. Alicia Kay Carlyle, itu adalah sebuah nama yang indah. Saya suka itu. Maukah anda membawa saudari kecil itu ke sini? Hum! Oh, apakah saya—saya juga sudah memegang tanganmu di situ, saudari?

(22) Baiklah, anda tahu ketika Israel membawa korban mereka (yang saya khotbahkan kemarin) ke mezbah, paham, mereka meletakkan tangan mereka ke atasnya, karena mereka mengidentifikasi diri mereka dengan korban-korban mereka.

(23) Tangan anda di atas bayi anda, maka itu mengidentifikasi diri anda dengan si bayi. Apakah itu baik-baik saja? Dan kita meletakkan tangan kita ke atasnya, mengidentifikasi diri kita di dalam doa kepada Allah, bagi si kecil Alicia Kay ini. Benarkah itu? Carlyle.

(24) Bapa kami yang di surga, kami mengangkat kepadaMu, gadis kecil ini, Allah, setitik sukacita kecil ini yang sudah diberikan bagi keluarga ini. Berkatalah gadis kecil ini, Tuhan, si kecil yang cantik ini, yang saya gendong pada pagi ini, sebagaimana si ibu membawa bayi ini. Engkau yang memberikannya kepada dia, dan sekarang dia sedang memberikannya kembali kepadaMu. Itu menunjukkan iman dan kerinduannya, Tuhan, di mana anaknya akan bertumbuh di dalam nasihat Tuhan. Berkati dia, Tuhan, dan semoga dia menghidupi sebuah kehidupan yang bahagia dan panjang umur, dan menjadi seorang hamba yang besar bagiMu di hari mendatang, jika ada sebuah hari esok. Berkatalah rumah dari mana dia berasal. Kabulkanlah itu, Tuhan. Sekarang, kami memberikan kepadaMu gadis kecil yang manis ini di dalam penyerahan, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

(25) Nah, bukankah itu adalah sesosok kecil yang cantik. Anda tahu, setiap bayi milik ibunya adalah seorang yang paling cantik di bumi. Itu benar, bukan? Tuhan memberkatimu, si kecil yang sangat manis. Memperhatikan saya seperti itu. Sekarang tangan saya terplintir.

11 (26) Nah, apa kabar? Yah, sungguh seorang gadis kecil yang cantik juga. Siapa namanya? [Si ibu berkata, "Letha Ann Farmer."—Ed.] Letha, si Letha Ann. ["Letha"] Letha Ann Farmer. Bukan main, sungguh seorang gadis kecil yang cantik! Maukah kamu naik ke sini, bersamaku? Paham? Itu bagus. Nah, ia juga adalah seorang gadis kecil yang cantik. Dia juga terlihat baik. Kamu suka pergi ke gereja, Letha? Sekarang, saya mau membayangkan, anak-anak kecil yang seperti ini yang Tuhan kita bawa di dalam gendonganNya. Saudari-saudari ini? ["Ya."] Anda tahu, saya sedang berdiri di sini sekarang, sungguh saya merasakan hal itu. Anda mengerti apa yang saya maksudkan? Apakah sebuah pernikahan atau apakah sebuah penyerahan? Anda sedang berdiri di jalannya Allah. Oh, bukan main! Menggetarkan saya.

Mari kita menundukkan kepala kita.

(27) O Tuhan, kami datang pagi ini bersama si kecil Letha ini. Dan kami berdoa, Bapa surgawi, kiranya Engkau akan memberkati Letha dan semua yang dia lakukan di sepanjang hidupnya. Semoga hidupnya bahagia dan panjang umur. Berkati orang tuanya. Semoga dia bertumbuh di dalam sebuah rumah, Tuhan, untuk memuja dan mengagungkan Allah. Dan saya berdoa bahwa jika ada sebuah hari esok, akan ada, dia akan menjadi seorang pekerja di dalam Kerajaan Allah. Jauhkanlah penyakit dan yang seperti itu dari dirinya ketika dia menjalani hidupnya. Dan jadikanlah dia sebuah berkat yang besar di dalam KerajaanMu. Dan kami memberikan kepadaMu gadis kecil ini di dalam penyerahan, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Bayi yang amat manis!

12 (28) Oh, saya mengasihi anak-anak kecil. Tetapi saya hanya . . . Saya selalu takut mereka akan terjatuh, anda tahu. Mereka itu kecil sekali. Dan meskipun demikian, isteri saya memberitahu saya, dikatakan, "Wah, mereka akan lebih sukar terjatuh daripada—daripada—daripada saya." Itu benar. Mereka begitu cekatan, anda tahu.

(29) Dan sekarang, adakah yang sakit yang ingin didoakan, hanya sebuah kasus doa yang khusus atau yang seperti itu, dan kami bisa berdoa untuk anda? Baiklah, saudari, kalau anda mau datang segera

ke sini dan berdiri. Baiklah. Uh-huh. Itu adalah . . . Kita ingin menghampiri hal-hal ini, jadi jika kita mulai menambatkan sedikit di dalam pesan Natal kita, itu akan baik-baik saja. Baiklah, tuan.

(30) Nah, mari kita menundukkan kepala kita sekarang. Saudara Neville, maukah anda datang ke depan bersama saya?

(31) Bapa kami yang di surga, pada malam Natal ini, di mana dulu pengampunan yang besar akan dosa dan penyakit kami lahir ke dalam dunia ini, untuk menjadi sebuah Korban bagi kami. Kami membawa saudari kami, di dalam Nama Yesus Kristus, di mana, meletakkan tangan kami ke atasnya, untuk melakukan tepat seperti yang sudah Engkau katakan dilakukan. "Tumpanglah tangan ke atas orang yang sakit dan mereka akan disembuhkan." Ini kami perbuat di dalam Nama Yesus Kristus, bagi kesembuhannya. Amin.

(Panggil Saudara Cauble . . . ? . . .)

13 (32) Oh, apakah itu benar? Apa kabar, saudari? Nah, sekarang, mari kita menundukkan kepala kita lagi.

(33) Bapa kami yang di surga, sebagaimana kami berdiri di sini di dalam Hadirat sang Mahakuasa, berdoa untuk saudari kami yang sudah menderita sebuah kemalangan. Dan sudah terjadi sesuatu yang betul-betul membutuhkan matanya. Tetapi Engkau, Tuhan, seperti yang Engkau katakan kepada Musa, "Siapakah yang membuat mata manusia?" Dan hanya ada Seorang yang bisa menolong, dan itu adalah Yehova agung, Pencipta.

(34) Jadi kami berdoa, Bapa Surgawi, sebagaimana kami mempercayai hal ini di dalam hati kami, dan kami membawanya kepadaMu. Dan iman kami, kami—kami datang oleh iman, ke atas mezbah emas Allah yang agung, di mana Korban yang berdarah, Kristus, terletak di atas mezbah. Dan di Kitab Yesaya, pasal 53 dan ayat 5 berkata, "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan." Sekarang kami menaruh iman kami bersama dengan imannya, di atas mezbahMu, dan memohon, di dalam Nama Yesus, bahwa kebutaan ini akan meninggalkan saudari kami, dan kiranya dia akan mampu melihat, bagi hormat dan kemuliaan Allah. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudari.

14 (35) Saudara Cauble. [Saudara Wallace Cauble berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Oh, ya. Paris Reidhead. Ya. Ya, tuan. Um-hum, um-hum. Bagus.

(36) Sekarang kita akan mendoakan urapan bagi pelayanan Saudara kita Cauble, untuk pergi dan mengunjungi salah seorang sahabat saya. Saya dulu bekerja dengannya di New York. Parris Reidhead, seorang yang datang ke rumah saya untuk menerima baptisan Roh Kudus.

(37) Dan bukankah dia dulunya mengerjakan sesuatu untuk Misi di Sudan? [Saudara Cauble berkata, "Ya. Dialah direktornya untuk Afrika. Tinggal di New York, di salah satu bagian New York sana, bekerja di gereja besar ini di sana, untuk menolong."—Ed.] Mengagumkan. Kemudian anda akan meninggalkan Louisville. ["Ya"] Oh, astaga! Kita benci kehilangan Saudara Cauble, dari Louisville. Diberkatilah hati anda, saudara. Sungguh!

(38) Saya selalu bisa mengingat Saudara Cauble. Saudara yang mulia ini, orang kudusnya Allah, saya ingat pertama kali saya berhubungan dengannya. Dia dulu sedang pendarahan dan hampir mati. Saya—saya mengenal namanya yang besar di antara para saudara. Saya pergi ke sana. Sudah ada saudara-saudara yang berdiri di rumah sakit. Saya, seorang pria kecil seperti saya, saya malu masuk ke dalam, jadi saya berlutut di balik Coca Cola, di sebelah luar di dalam gedung rumah sakit dan berdoa untuknya dan pergi kembali.

(39) Telepon berdering lagi dan berkata, "Anda belum pernah datang untuk menjenguk Saudara Cauble."

(40) Dan saya pergi ke sana. Mereka sudah mengoperasi sesuatu di dalam hidungnya, dan memotong, memutuskan sesuatu, dan dia pendarahan dan hampir mati. Berlutut di sana dan berdoa. Itu langsung berhenti.

15 (41) Bapa kami yang di Surga, dia adalah hambaMu. Dan sekarang dia akan pergi dari antara kami, tetapi kami masih menyatu, Tuhan. Jantung kami akan selalu berdetak, saya berdoa, sebagaimana mereka ada sekarang, seorang di dekat yang lainnya. Saya berdoa kepadaMu, Bapa, untuk memberkati dia ini, saudara saya, ketika dia pergi ke sana untuk membantu hambaMu yang besar, Saudara Paris Reidhead, yang begitu tertarik dengan baptisan Roh Kudus. Tidak peduli apa yang dikatakan oleh semua orang fundamentalis itu, toh dia tetap menginginkan Allah. Berkati Saudara Cauble, dan berkati mereka bersama-sama di dalam pekerjaan mereka bagiMu, Tuhan, usaha-usaha mereka. Semoga mereka bekerja

sebagai satu tim seperti Paulus dan Silas. Kabulkanlah itu, Tuhan.

(42) Berikanlah dia urapan Roh Kudus. Dia sudah merindukan, dan mencoba, dan menekan, dan mendorong, untuk menemukan tempat itu di mana Engkau benar-benar bisa memenuhi dia, Tuhan, dan bukakanlah hal-hal yang besar bagi dia. Dan semoga inilah waktunya, Tuhan, di mana Engkau sudah melatihnya dan berdoa bagi masa ini, Tuhan, sebab kami berada di waktu senja. Kuatkanlah tubuhnya, Tuhan. Dia membutuhkan kekuatan. Semoga kuasa yang dulu membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati, mendatangkan kesembuhan bagi tubuhnya, kuasa perubahan, semoga dia pergi di dalam kuasa kebangkitan Yesus Kristus. Kami memberkati dia.

(43) Tuhan memberkati anda, Saudara Cauble! Sampaikan salam saya untuk Saudara Paris, dan saya berharap akan bertemu dengan anda kembali nantinya. Saya akan pergi ke luar negeri, India. Tuhan memberkati anda.

16 Apa kabar, saudari? Terima kasih, saudara.

(44) Tuhan Yesus, sementara kami membawa gadis kecil ini dengan tangan kami di atasnya, menghubungkan diri kami kepadanya, sebagaimana halnya dengan korban itu, mengetahui bahwa Engkau yang menjanjikan itu dulu, saya mohonkan kesembuhan baginya di dalam Nama Yesus. Amin.

(45) Kepada ibu kecil ini yang sedang berdiri di sini dengan bahunya yang bungkuk dan rambut ubannya, menunjukkan usia tuanya bagi dunia yang mendatang. Allah, semoga kuasa yang sudah membangkitkan Tuhan kami Yesus dari kubur, sementara kami meletakkan tangan kami ke atasnya, menghubungkan diri kami dengannya dan Kristus, semoga kuasa yang sudah membangkitkanNya dari kubur menyembuhkan tubuhnya, di dalam Nama Yesus.

Tuhan memberkati anda, saudariku.

(46) Bapa Surgawi, sebagaimana kami menumpangkan tangan ke atas saudari kami, demikian juga di dalam Nama Yesus Kristus, semoga dia disembuhkan bagi kemuliaan Allah. Amin.

(47) Bapa yang pengasih, di dalam Nama Yesus Kristus, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami. Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga dia disembuhkan bagi kemuliaan Allah. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudari.

17 (48) Bapa Surgawi, kami meletakkan tangan kami ke atas saudara kami di sini, di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, bagi kesembuhannya. Semoga dia disembuhkan di dalam Nama Yesus.

(49) Bapa kami yang di surga, sebagaimana salah seorang dari saudari kami sudah menempuh perjalanan yang jauh, untuk bisa hadir di dalam pertemuan ini, tetapi dia sedang berdiri pagi ini sekarang, dan kami menghubungkan diri kami, Tuhan, di dalam Injil sementara tangan-tangan kami di atas satu sama lain dan di atasnya. Kiranya Allah Surgawi melihat hal ini, di mana dikatakan, "Kalau ada dua atau tiga orang beresetuju di bumi." Di sini kami berdiri, tiga bersama-sama, Tuhan, di dalam Nama Yesus Kristus. Sembuhkan dia, Tuhan, di dalam Nama Yesus.

(50) Dengan cara yang sama, Tuhan, kami meletakkan tangan kami ke atas saudari kami di sini. Dan sebagaimana kami sepakat, di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya dia disembuhkan.

(51) Bapa Surgawi, dikatakan kehidupan Kristennya yang menakjubkan . . . isterinya terkena kanker. O Tuhan, dia berdiri untuk isterinya. Kristus berdiri bagi isterinya.

Sekarang, iblis, tinggalkan dia, di dalam Nama Yesus Kristus.

(52) Percayalah itu, saudara. Ini adalah sebuah kayu sula yang sudah terlepas tepat di sini. Ingatlah hari ini.

(53) Bapa kami yang di Surga, ini adalah saudari kami yang datang kepada kami, Tuhan. Dan sebagai suatu kehidupan teladan, dia tinggal, dan dia datang untuk kesembuhan. Dan kami mau dengan hati kami dan tangan kami menyatu dengan Engkau, Tuhan, kami mohonkan berkat ini, di dalam Nama Yesus Kristus.

18 (54) Saudari kami Risert, Tuhan, yang adalah hambaMu, dia datang pada masa Natal ini. Di dalam Nama Yesus, biarlah dia sembuh. Amin.

(55) Bapa Surgawi, kami membawa wanita kecil yang manis ini pagi ini, di dalam Nama Tuhan Yesus. Kami meletakkan tangan kami ke atasnya dan memohonkan kesembuhan baginya, di dalam Nama Yesus. Amin.

(56) Bapa kami yang di Surga, kami datang dan menumpangkan tangan ke atas saudari kami, di dalam Nama, Nama yang paling kudus itu, Yesus Kristus. Kiranya dia disembuhkan bagi kemuliaan Allah.

(57) Bapa kami yang di Surga, sebagaimana kami membawa saudari kami kepadaMu hari ini, sebuah trofi anugerahMu, betapa Engkau sudah ada bagi wanita ini. Selama bertahun-tahun yang lalu, dan tinggal sedikit jam lagi dia boleh hidup, sudah dilahap oleh suatu kanker, dan dia sudah hidup bagi Kerajaan Allah. Sembuhkanlah dia hari ini, Tuhan, dari apa pun yang salah, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan memberkati anda.

19 (58) Bapa Surgawi, sebagaimana saudari kami, juga sebuah trofi anugerah Allah. Pecandu narkotika yang malang dan mengerikan, pemabuk, dan sekarang berdiri seorang wanita yang manis, yang telah dipulihkan. Sungguh suatu perkara kesembuhan yang bukan main, Tuhan! Dan kemudian hatinya menyala-nyala bagi orang-orang lain yang menderita, sebab dia tahu ada seorang Penyembuh yang agung. Dia baru saja menyebutkan tiga nama yang berbeda, Bapa. Saya berdoa dan menghubungkan diri saya dengan saudara kami di sini, pastor kami, dan—dan saudari itu, dan Tuhan Yesus. Dan semoga, di dalam namaNya yang mulia, ketiga orang ini dibebaskan bagi Kerajaan Allah. Amin.

Terima kasih, saudara.

(59) Bapa yang mulia, kami sekarang sedang menumpangkan tangan ke atas Saudara kami Way. Dia memohonkan tiga hal. Engkau mengetahuinya, Tuhan. Dan kami percaya bahwa itu tertulis, dan mengetahui bahwa Nas mengatakan, "Segala sesuatu." Dan sehingga kami berdoa, Bapa Surgawi, bahwa hal ini, apa yang sudah dia mohonkan, akan terwujud bagi dia, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

(60) Bapa yang mulia, kami tumpangkan tangan ke atas saudara kami di dalam Nama Tuhan Yesus, dan memohonkan kesembuhan bagi dia, untuk kemuliaan Allah. Kabulkanlah itu, Bapa, di dalam Nama Yesus. Amin.

(61) Bapa Surgawi, ke atas saudari kami, kami letakkan tangan kami, demi Kerajaan Allah, di dalam Nama Yesus Kristus, untuk menaati apa yang sudah Dia katakan untuk dilakukan. Kiranya dia disembuhkan di dalam Nama Yesus. Amin.

Diberkatilah anda, saudari.

(62) Allah Bapa, begitu juga, ke atas saudara kami, kami tumpangkan tangan kami, di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya Engkau menyembuhkan dia demi Kerajaan Allah. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudaraku.

Saudari Arganbright.

(63) Bapa Surgawi, kami berdoa untuk Saudari Arganbright, kiranya Engkau akan menyembuhkannya. Kabulkanlah itu, Tuhan. Permohonannya, semoga itu diberikan kepadanya, Bapa kami yang di Surga, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

(64) Tuhan Yesus, menumpangkan tangan kami ke atas saudara kami, di dalam Nama Yesus Kristus, semoga permohonannya dikabulkan. Amin.

Percayalah itu, saudaraku.

(65) Bapa Surgawi, kami tumpangkan tangan ke atas anak laki-laki ini, di dalam Nama Yesus Kristus, dan kiranya, sebagaimana kami berdiri bersama-sama pagi ini, oleh iman, kami membawa anak ini kepadaMu. Dan semoga berkat Allah, dari kuasa kesembuhan Kristus, dimanifestasikan di dalam tubuhnya yang kecil ini, di dalam Nama Yesus. Amin.

(66) Allah Bapa, ke atas ayah yang manis ini yang membawa anak ini, kami juga memohonkan kiranya Engkau akan memanifestasikan kuasa kesembuhanMu, di dalam Nama Yesus. Amin.

Diberkatilah anda, saudaraku.

20 (67) Bapa Surgawi, sebagaimana Saudari Peckenpaugh, saudari kami yang mulia yang membutuhkan pertolongan, dan betapa Engkau sudah begitu berkemurahan kepadanya, Tuhan. Saya berdoa supaya kesinambungan berkat-berkatMu mengalir ke dalam hatinya. Dan segala penyakit dan kesedihan yang sudah dia lalui, semoga kuasa Kristus memulihkannya, Tuhan, seratus kali lipat, dan membuat dia sembuh sepenuhnya, orang-orang yang dikasihinya, di dalam Nama Yesus. Amin.

Diberkatilah anda.

(68) Bapa Surgawi, kami tumpangkan tangan ke atas saudara kami dan memohonkan kuasa Yesus Kristus menyembuhkan dia, melalui Nama Anak Kristus ini yang sedang kami rayakan pada saat ini. Amin.

(69) Allah yang pengasih, sebagaimana kami meletakkan tangan kami ke atas saudari kami,

hambaMu, di dalam Nama Yesus Kristus semoga dia disembuhkan bagi kemuliaanMu.

(70) Tuhan, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami, di dalam Nama Yesus Kristus kiranya dia disembuhkan. Amin.

(71) Bapa Surgawi, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami di sini, di dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya kuasa Allah menyembuhkan dia. Amin.

(72) Tuhan Yesus, kabulkanlah permohonan saudari kami, sebagaimana kami memohonkannya bagi kemuliaan Allah, di dalam Nama Yesus. Amin.

(73) Bapa kami yang di Surga, kami melihat saudari kecil kami masih bersama dengan kami, di sepanjang tahun-tahun ini. Kami bersyukur kepadaMu atas hal itu, Tuhan. Kami berdoa kiranya Engkau mau mengabulkan permohonannya, di dalam Nama Yesus.

Tuhan Allah . . .

21 (74) Apa? [Saudari itu berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Dan Allah adalah mahahadir, di seberang lautan, di atas sini, di mana-mana. Dan anda percaya, dan Allah akan, pada pagi ini, di Norway, menyembuhkan dia? [Saudari itu berbicara kepada Saudara Branham.] Apa? Putri anda dan ayah anda, dan anda menginginkan doa bagi mereka, keselamatan.

(75) Tuhan, Engkau melihat gadis kecil ini dan kami tahu bahwa Engkau mengetahui permohonan-permohonan-permohonan. Engkau mendengar suaranya. Bagaimana Engkau tahu dia sedang berdiri di sini? Bahkan ketika tidak satu burung pipit pun yang bisa membentur jalan itu tanpa Engkau mengetahuinya. Dan kemudian saya tahu bahwa Engkau mengetahui permohonan ini, jadi kami hanya menyampaikan hal-hal ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya permohonannya dikabulkan, melalui Nama Yesus Kristus. Amin.

(76) Bapa Surgawi, kami mendoakan hal itu, bagi ibunya yang sudah tua dan akan segera dioperasi. Tuhan, tolong. Dan jika masih ada yang bisa kami lakukan, Tuhan, beritahukan saja kepada saya atau seseorang, sebelum hari ini, untuk menghibur saudara kami. Kabulkanlah itu, Bapa. Saya mohonkan di dalam Nama Yesus. Amin.

(77) Tuhan, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami, di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya Engkau menyembuhkan dia dan menjadikan dia sehat. Amin.

(78) [Seorang saudari berkata, "Saudara Branham, saya ingin berdiri. Saya ingin anda datang . . . ? . . ."—Ed.]

Semoga Allah Surgawi mengabulkan permohonannya. Di dalam Nama Yesus, saya berdoa.

Tuhan memberkati anda, saudari. Anda Saudari Margaret. Yeah. Baiklah.

(79) Tuhan Yesus, saya berdoa untuk saudari kami, suaminya berdiri di sini untuknya. Betapa mereka sudah berjuang, dan sungguh Engkau telah memanifestasikan diriMu kepada mereka dan memperlihatkan diriMu kepada mereka, Tuhan! Saya sangat bersyukur. Kabulkanlah, Tuhan, kiranya isterinya akan disembuhkan, saudari kami yang mulia, di dalam Nama Yesus.

(80) Bapa Surgawi, permohonan ini yang sedang disampaikan oleh saudara ini, Engkau tahu segalanya tentang kondisi-kondisi ini, Tuhan. Saya berdoa untuk hambaMu. Tuhan, kabulkanlah, dan bagi kesembuhan orang-orang yang sedang dia sebutkan. Sekarang, Engkau sudah mendengar permohonan-permohonan itu lebih baik daripada saya. Jadi saya hanya memohon, dengan hati saya terbuka, di mezbahMu, dan menempatkan doa saya dengan doa saudara saya yang ada di sini, di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya permohonan-permohonan itu akan dijawab. Amin.

(81) Bapa Surgawi, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami bagi permohonannya. Semoga itu dikabulkan baginya di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudari.

22 (82) Tuhan, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami, atas permohonannya. Di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya itu dikabulkan.

(83) Allah Bapa, atas saudara kami di sini, permohonannya, semoga itu diberikan kepadanya, Tuhan. Dia sudah berusaha melayani Engkau, di sepanjang tahun-tahun ini. Melalui kesukaran, dia masih berdiri dengan benar sampai saat ini. Tuhan, semoga dia memegang tanduk yang ada di mezbah itu pagi ini, menanggalkan kayu sula itu di sebelah sini, "Inilah masanya ketika itu datang." Kabulkanlah. Dan semoga permohonan ini dikabulkan bagi isterinya dan cucunya, di dalam Nama Yesus.

Tuhan memberkati anda, Saudara Brewster. Percayalah itu.

(84) Bapa kami yang di Surga, ibu yang kecil ini, yang sedang berdiri di sini pagi ini, sudah menjadi seorang ibu bagi banyak orang. Sekarang dia sedang berdoa untuk orang-orang yang dikasihinya, Tuhan. Dia sudah memohonkan itu, dan kami . . . kami semua bisa menyatukan diri kami bersama, meletakkan tangan kami ke atasnya, sebagai suatu kesatuan, bahwa kami percaya akan hal ini. Dan dengan hati kami di hadapan mezbahMu, kami mohonkan permohonan ini yang dia mohonkan, supaya dikabulkan di dalam Nama Yesus. Amin!

23 (85) Allah, Engkau mengenal orang-orang yang baginya saudara ini sedang berdiri, setiap orang yang ada di dalam hatinya pada saat ini. Dan kami sudah menempatkan diri kami dengannya, Tuhan. Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga permohonannya dikabulkan. Amin.

(86) O Tuhan, kami mengenal Saudari Hattie. Kami berdoa, Tuhan, sebagaimana kami menumpangkan tangan ke atasnya, kabulkanlah kiranya Roh Kudus akan menyertainya, dan wahyukanlah itu kembali bagi hatinya. Kami ingat tentang anak laki-lakinya yang mulia, mereka berdua. Saya ingat yang duduk di situ di dalam kamar itu pada hari itu, di dalam sebuah rumah kecil yang sederhana. Engkau berkata, "Beritahu dia supaya meminta apa yang dia mau, dan ucapkan saja Perkataan itu." Dia sudah memintanya. Tuhan, saya tahu bahwa Engkau peduli atas orang-orang ini. Jadi saya berdoa, sambil saya tumpangkan tangan ke atasnya, di dalam Nama Yesus Kristus, semoga permohonannya dikabulkan.

(87) Tuhan Allah, sebagaimana kami tumpangkan tangan ke atas saudari kecil kami, melintasi jalanan yang licin dan sebagainya, berusaha tiba di sini. Engkau mengetahui segalanya tentang itu. Saya berdoa untuknya, Tuhan, sementara saya letakkan tangan saya ke atasnya. Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga dia menerima apa yang sudah dia mohonkan. Amin.

24 (88) Bapa kami yang di Surga, sebagaimana saudara yang mulia ini . . . betapa bahwa suatu ketika dia sudah bertekad, Tuhan, rokok-rokok tua itu dan hal-hal yang sudah mengikat dia. Dia akan diwawancarai, dan akan menunggu dan menunggu. Dan Engkau tidak akan mau memberitahu kami apa pun. Dia akan mendapatkan yang satunya lagi. Engkau akan menunggu dan menunggu, dan Engkau tidak akan memberitahu kami apa pun. Dan akhirnya, suatu pagi, duduk di situ, di sini itu muncul. Kemudian itu semua sudah selesai. Kami bersyukur kepadaMu, Tuhan. Engkau benar. FirmanMu tidak pernah gagal. Dan Dia berkata, "Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya." Sekarang, dia datang dengan tiga permohonan pada pagi ini, Tuhan. Dan kami berdiri sebagai tiga, dengan sebuah janji akan suatu jabatan tiga yang dijadikan di dalam satu Allah. Di dalam Nama satu Allah yang benar dan hidup itu, Yesus Kristus, semoga permohonannya dikabulkan baginya. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudara.

Tuhan . . .

Oh, bukan main! [Seorang saudari berbicara kepada Saudara Branham—Ed.]

(89) Tuhan, Engkau mendengarkan permohonan-permohonan itu. Engkau tahu bagaimana untuk menjawabnya, Tuhan. Jadi kami tumpangkan saja tangan kami ke atas Saudari kami Baker, di dalam Nama Yesus Kristus, kami persembahkan permohonan kami bersamanya untuk kesembuhannya. Amin.

Diberkatilah anda, saudariku.

(90) [Saudara Neville berkata, "Siapa lagi yang mau masuk, masuklah sekarang."—Ed.]

(91) Bapa Surgawi, sebagaimana saya tumpangkan tangan ke atas saudara yang baik ini, terlihat seperti gambaran yang itu juga tentang kesehatan di masa ini, tetapi kadang-kadang itu menipu. Jadi saya berdoa kiranya Engkau mengabulkan permohonannya, apa pun yang ada di dalam hatinya, Tuhan. Berikan kepadanya apa yang dia mohonkan, di dalam Nama Yesus. Amin.

25 (92) Bapa Surgawi, kami tumpangkan tangan ke atas saudari kami dan memohonkan kiranya, di dalam Nama Tuhan Yesus, kiranya Engkau akan mengabulkan permohonannya bagi kemuliaanMu. Amin.

(93) Tuhan Yesus, kami tumpangkan tangan ke atas saudara kami dan menyampaikan permohonannya. Kami tandai saja ini, Tuhan, sementara kami tumpangkan tangan ke atasnya. Kami menghubungkan diri kami, dan di dalam kesatuan ini kami berdoa di dalam Nama Yesus. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudaraku.

(94) Allah Bapa, serta saudari kami juga, kami lakukan hal yang sama. Di dalam Nama Yesus Kristus semoga dia mendapatkan permohonannya.

Diberkatilah anda, saudariku.

(95) Tuhan, ketika saudara kami yang mulia mungkin saja terbunuh tempo hari, tetapi Engkau tidak siap untuknya. Jadi saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan mengabulkan permohonannya, di dalam

Nama Yesus Kristus. Amin.

Anda tahu bagaimana mempercayai itu.

(96) Bapa kami di Surga, sebagaimana saudari kecil kami yang gugup ini datang ke depan, mengetahui, Tuhan, bahwa banyak hal yang sudah dia derita. Tetapi Engkau sudah menjanjikan hal itu, "Ada banyak penderitaan yang ditanggung orang-orang benar, tetapi Allah akan melepaskan mereka keluar dari semuanya itu." Dia benar-benar membutuhkan pelepasan itu, Tuhan. Kami tumpangkan tangan ke atasnya dan menghukum si jahat ini. Tuhan, di atas mezbah emasmu, semoga kuasa Allah menggelora atas dia dan menyembuhkan dia . . . ? . . .

26 (97) Baiklah. Anda semua akan tinggal. Apakah tadi anda duduk di belakang sana sepanjang waktu? Yeah. Saya tidak melihat anda tadi. Oh, anda, disebelah sini. Tidak heran. Ini adalah seorang pria yang disebut, mereka menyebut dirinya "Miner." Itulah namanya. Tetapi inilah suatu waktu di mana "Miner" adalah seorang "mayor." [Saudara Miner Arganbright berkata, "Apa katanya?"—Ed.] Katakan apa saja, apa pun yang ingin anda katakan.

(98) Saudara Miner Arganbright adalah salah seorang dari Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh, seorang dari . . . menolong untuk mendirikan gerakan yang besar ini, di mana kita sedang berusaha bekerjasama untuk mendapatkan setiap pria supaya mengenali, tanpa memandang keanggotaan dan denominasi mereka bahwa kita semua adalah saudara di dalam Kristus.

(99) Dia mengatakan sedikit tentang sesuatu hal, tempo hari. Dia menulis surat kepada seorang Senator atau kira-kira seperti itu di sana. Itu sungguh mulia. Dan saya katakan, "Saya mau anda menuliskannya. Maukah anda datang ke gereja dan mengatakannya."

Dikatakan, "Saya sudah mengatakannya."

Jadi kita sudah mendapati itu ada di sini di kaset rekaman. Dan saya mau mendapatkan salinannya, kalian saudara-saudara. Saudara Jim, saya tahu anda sedang mendengar saya di dalam ruangan sana. Saya mau itu. Itu adalah sebuah kutipan sejati tentang—tentang diplomasi, yang ditambahkan dengan ini. Paham? Baiklah.

(100) Katakan apa yang anda ingin katakan, Saudara Arganbright. [Kaset rekaman kosong—Ed.] Amin. Amin.

(101) [Saudara Arganbright berkata, "Biar saya duduk di sebelah sana. Itu tidak apa-apa, di situ saja."—Ed.]

(102) Sungguh benar! Amin. Sungguh benar! Damai datang dan pergi, dan kesenangan-kesenangan, dan itu baru saja menghilang, tetapi sukacita tetap.

27 (103) Yah, itu—itu adalah sebuah hari yang buruk di luar sana, hari yang baik di dalam sini. Dan, anda tahu, saya bertemu seorang pria, atau seorang pria yang memberitahu saya bertemu dengan seorang pria baru-baru ini, dan dia katakan dia mengeluh. "Oh," dikatakan, "ini adalah sebuah hari yang mengerikan." Dia mengatakan hari sedang hujan dan terus hujan.

Dia katakan, "Ini adalah sebuah hari yang mengagumkan."

(104) Dan orang itu berkata, "Baiklah, kok anda menyebut yang seperti ini adalah sebuah hari yang mengagumkan?"

(105) Dia berkata, "Saya akan memberitahu anda. Dokter memberitahu saya setahun yang lalu bahwa saya hanya punya satu minggu untuk hidup." Dikatakan, "Setiap hari, yah, itu adalah sebuah hari yang mengagumkan." Yeah.

(106) Jadi itu benar, itu—itu adalah sebuah hari yang mengagumkan, jadi kita semua . . . Apa . . . seperti yang dikatakan saudara itu, "Kita semua dihukum kepada maut." Itu benar, untuk mati dan pergi kepada siksaan. Tetapi sekarang, ini adalah sebuah hari yang mengagumkan. Kita hidup di dalam Kristus dan tidak bisa lagi mati. Itu semua sudah selesai, anda paham. Kita benar-benar ada di dalam Kristus. Sekarang mari kita . . .

28 (107) Nah, di Tabernakel, Saudara Arganbright, saya biasanya hanya mengambil waktu saya. Jadi kalau anda sudah mulai lapar pada jam-jam makan malam, anda bisa keluar . . . Saya merasa sangat kelelahan pagi ini di mana saya hanya harus mengatakan sesuatu yang lain untuk tetap menyemangati diri saya sedikit hingga saya bisa . . . Roh Tuhan datang ke atas saya.

(108) Jadi mari kita tundukkan kepala kita sekarang dan berdoa sebelum kita membaca Firman. Berapa banyak permohonan untuk hal-hal yang lain yang anda miliki di mana mungkin saja anda tidak mendoakannya, biarlah itu diketahui sebagaimana anda mengangkat tangan anda. Sekarang mari—mari

kita berdiri pagi ini sambil kita berdoa. Itu akan memberikan anda sebuah perubahan sikap dan mungkin akan sedikit menolong. Dan kemudian setelah berdoa, saya mau anda tetap berdiri hanya beberapa menit sebelum saya membaca Firman. Saya pikir adalah hal yang mulia untuk berdiri dengan rasa hormat ketika kita membaca Firman Allah.

29 (109) Bapa kami yang di Surga, sungguh kami datang dengan serendah hati yang kami tahu bagaimana untuk datang, dengan hati yang kosong dari segala keinginan dunia ataupun kenikmatannya. Dan seperti yang sudah dikutip atau dinyatakan oleh saudara kami kepada kami, "Sukacita, sukacita Tuhan adalah kekuatan kita." Dan kami datang dengan hati yang penuh sukacita, bahwa kami mendapatkan keistimewaan ini untuk masuk ke dalam HadiratMu, untuk menaikkan permohonan apa pun yang kami inginkan. Dan sukacita datang ketika kami melihat di dalam Firman. Dan dijanjikan kalau kami mau percaya Itu, itu akan diberikan kepada kami. Apakah yang bisa menggetarkan hati seorang manusia yang berdetak, tidak ada lagi selain mengetahui bahwa Allah yang Kekal dan yang tidak fana telah memberikan sebuah janji yang demikian?

(110) Sekarang ampuni kami, Tuhan. Dan sekiranya kami sudah berdosa atau melakukan apa pun yang tidak berkenan kepadaMu, di mana sebelum kami memohonkan hal-hal ini . . . Sebab kami tahu bahwa ada tertulis, "Jika hati kami tidak menuduh kami, kami mendapatkan permohonan kami." Tetapi sekarang ampuni kami atas segala sesuatu yang sudah kami lakukan. Lihatlah kami, Tuhan, dengan kemurahan dan dengan belas kasih. Lihatlah betapa kami adalah sekelompok orang yang malang, Tuhan. Makhlik-makhlik kecil yang fana, yang merayap di muka bumi ini, dan betul-betul terseret-seret di tempat yang berdosa ini, tetapi jauh di dalam hati kami, kami tahu bahwa ada Seseorang yang akan datang suatu hari kelak yang akan mengangkat kami dari tempat ini ke sebuah tempat yang lebih baik, dan kami bersukacita dalam hal ini.

(111) Dan saya berdoa, Tuhan, untuk setiap permohonan. Engkau tahu apa yang ada di balik tangan-tangan yang terangkat itu. Kabulkanlah itu bagi mereka, Tuhan. Saya berdoa untuk diri saya, untuk kekuatan pagi ini, untuk—untuk suara untuk menolong dan mengkhotbahkan Injil. Dan kami mau memohon kiranya Engkau mau memberkati kami sehingga bersama-sama ada di dalam apa yang sedang kami rayakan ini, musim Natal. Tuhan, semoga kami menemukan Roh Natal yang sejati, dan semoga Itu tinggal bersama kami selamanya. Sebab kami memohonkannya di dalam Nama Yesus dan demi NamaNya. Amin.

30 (112) Sekarang, kalau anda mau berdiri saja sebentar, saya ingin membaca pagi ini dari Kitab Mikha, di satu tempat; dan di satu tempat yang lainnya, di Ibrani, pasal 12 dari Ibrani, untuk . . . untuk mengumpulkan suatu konteks kecil tentang apa yang mau saya sampaikan pada pagi ini sebagai pesan Natal kita. Ibrani 12:25, itu dia. Saya agaknya harus buru-buru pagi ini ketika saya bangun, dan saya tidak memiliki semuanya hanya di tempat di mana saya ingin memiliki, ingin memilikinya, tepatnya. Saya mulai dari ayat 2 dari Mikha 1.

Dengarlah, . . . hai bangsa-bangsa sekalian! Perhatikanlah, hai bumi serta isinya! Biarlah Tuhan ALLAH menjadi saksi terhadap kamu, yakni Tuhan dari bait-Nya yang kudus.

Sebab sesungguhnya, TUHAN keluar dari tempat-Nya dan turun berjejak di atas . . . bukit-bukit bumi.

Luluhlah gunung-gunung di bawah kaki-Nya, dan lembah-lembah terbelah seperti lilin di depan api, seperti air tercurah di penurunan.

(113) Dan di Ibrani pasal 12 dan ayat 25, kita baca ini.

Jagalah supaya kamu jangan menolak Dia, yang berfirman. Sebab jikalau mereka luput Sebab jikalau mereka tidak luput, mereka yang menolak Dia yang menyampaikan firman Allah di bumi, apa lagi kita, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari sorga:

(114) Sekarang, Tuhan Allah, tambahkanlah berkatMu kepada pembacaan FirmanMu, dan berikanlah kepada kami masing-masing hari ini hal yang Engkau mau untuk kami ketahui, supaya kami tinggal di sini dan merasakan bahwa kami sudah berada di dalam HadiratMu, dan bisa melanjutkan dengan sebuah pandangan yang baru dan dengan sebuah pengertian yang lebih baik, dan dengan sebuah ketetapan hati yang lebih daripada yang kami miliki ketika kami masuk ke dalam gedung ini. Sebab kami memohonkannya di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

31 (115) Nah, tidak diragukan, jika saya sudah mendengar teks itu dibacakan sebagai sebuah pesan Natal, saya sudah katakan, "Nah bukankah itu adalah sebuah bacaan Natal yang aneh?" Yang . . . Tujuan saya melakukan hal ini, adalah untuk membawa gereja kepada sesuatu yang mungkin sedikit berbeda, karena kalau di radio sepanjang Natal anda akan mendengarkan kisah tua yang sudah biasa, yang terus diulang dan diulang, tentang orang-orang Majus yang datang dari Timur dan yang

menemukan sang Kristus Anak, dan para gembala yang menyembah, dan munculnya Bintang, dan semua kisah Natal ini yang membentuk kepercayaan agamawi kita di masa ini. Dan itu semua bagus-bagus saja, saya—saya bersyukur atas hal itu. Tetapi saya kira di gereja pada pagi ini . . . Dan mungkin gembala kita, mungkin pada malam ini atau hari Minggu depan akan membawakan sebuah pesan tentang sesuatu yang seperti itu. Dan kemudian saya pikir memberikan kepada orang-orang sebuah perubahan tentang suatu cara pandang yang lain dari . . . mengenai Natal, dan saya mau . . . Saya memilih teks ini. Nah, hanya beberapa kata.

32 (116) Dan sekarang, saya melihat anda sedang bertukar tempat, sebagian berdiri, sebagian duduk. Dan itu—itu bagus. Dan segera kita akan mempunyai ruangan supaya kita . . . jangan, maaf kita tidak bisa membiarkan gang-gang ini dipenuhi, sebab petugas pemadam kebakaran tidak akan membiarkan kita melakukan hal itu. Tetapi segera kita akan ada sedikit penambahan, jika Tuhan menghendaki. Mereka sudah memulainya, dan—dan itu adalah sesegera yang kita bisa kita akan memilikinya, dan itu akan merupakan sebuah tempat yang berbeda semuanya ketika itu berbicara tentang bagian material dari tempat tersebut. Sungguh tidak akan ada lagi tabernakel yang sudah terlihat tua. Akan ada jendela kaca yang berwarna, akan ada pernis batu tembok di sekelilingnya. Akan ada . . . Semuanya akan menjadi berbeda. Tetapi bangunan yang lama akan tetap di sini, karena kita punya tujuan untuk itu, paham. "Biarlah tembok-tembok tua tetap berdiri," paham. Dan kita akan menutupinya saja dan meletakkan batu di sekelilingnya, dan seterusnya, tetapi itu tetap saja sama.

33 (117) Sekarang, Natal. Saya—saya sungguh berharap bahwa orang-orang mau, bisa mengerti di dunia ini, apakah Natal itu sebenarnya. Nah, kata Natal (*Christmas*) yang pertama adalah sejenis ungkapan Katolik. Artinya "Kristus (*Christ's*) . . ." *C-h-r-i-s-t-m-a-s*, paham, "*Christ's mass* (misa Kristus)," paham. Itu ditetapkan atau dimulai dari gereja Roma. Dan Kristus dulu tidak dilahirkan pada tanggal 25 Desember setahu saya. Uh-huh. Itu betul-betul mutlak sebuah pencampuran dokma. Itulah semuanya tentang hal itu. "Seluruh dunia," seperti yang nabi katakan, "sudah menjadi sebuah luka yang membusuk." Itu benar. Tidak ada satu pun yang bersih di satu tempat mana pun. Setiap hari libur disokong dengan . . . Wah, Santa Claus menggantikan Natal, kelahiran di palungan. Kelinci dan ayam dan topi-topi baru menggantikan kebangkitan. Dan di manakah Allah terlihat di dalam semuanya ini? Paham? Alasan untuk ini adalah karena manusia sudah di dalam komersial.

(118) Wah, mereka mulai membeli hadiah Natal berbulan-bulan yang lalu, dan apakah itu selain suatu ciri kekafiran! Tidak ada apa pun yang saleh tentang hal itu. Oh, mereka mencoba mengatakan, "Berikanlah hadiah-hadiah, kepada orang-orang Majus." Itu hanyalah untuk menutupi dalihnya si iblis. Anda ingin memberikan sesuatu, itu adalah hidup anda bagi Kristus. Jangan berikan kepada orang lain, berikan itu kepadaNya. Untuk itulah Dia dulu mati. Itulah maksud kedatanganNya. Paham?

34 (119) Tetapi pasti ada sebuah tempat di mana itu—itu—itu adalah sebuah kutuk bagi anak-anak kecil. Beberapa anak kecil tetangga di ujung jalan sana bisa punya banyak, dan anak-anak kecil yang lainnya tidak punya apa-apa, dan mereka melihat. Dan itu—betul-betul semuanya itu salah. Itu saja. Dan para pedagang menjajakan barang dagangan mereka di tempat-tempat ini. Mereka . . . Wah, isteri saya pergi untuk membelikan sesuatu bagi beberapa anak kecil, dan kira-kira tiga minggu yang lalu, dikatakan, "Oh, kami sudah menjual habis semuanya. Semua stok. Kami membuat pesanan stok dua kali lipat tahun ini, benar-benar habis terjual." Tiga atau empat minggu kemudian waktunya untuk mulai berbelanja. Oh, sungguh suatu pengaturan perdagangan yang besar!

(120) Dan, teringatnya, tahukah anda bagaimana Natal pernah dimulai, inilah yang kita sebut Natal (*Christmas*), "Misa Kristus (*Christ's mass*)"? Begini ceritanya, saya hanya menuliskan sedikit di sini pada sebuah halaman. Saya baru saja melengkapinya tahun lalu, sebelum saya memiliki *Tujuh Zaman Gereja*, mengajarkan kepada mereka di sini, saya mengambil *Konsili Nicaea*, dan *Pra-Konsili Nicaea* dan *Pasca-Konsili Nicaea*, dan *Bapa-Bapa Nicaea*, dan bukunya Hislop tentang *Dua Babel* dan *Buku Foxe Mengenai Para Martir*, dan semuanya, karena saya sudah mendengar para menteri mengutipnya. Tetapi saya ingin membacanya sendiri, untuk melihat, sehingga saya—saya akan tahu ketika saya membacanya atau berkata kepada orang-orang saya, karena Allah akan membuat saya memberi jawab pada Hari Penghakiman atas apa yang saya katakan kepada orang-orang. Jadi, saya tidak harus mengatakan apa yang sudah dikatakan orang lain atas apa yang mereka baca. Saya ingin membacanya sendiri, paham, dan mengetahuinya.

35 (121) Nah, sungguh, Natal, Kristus, saya percaya dan hampir bisa membuktikan . . . Seperti kebangkitan bisa dibuktikan dengan memandang kepada sang Pencipta, bagaimana Dia dulu menciptakan semua kehidupan tumbuh-tumbuhan ini, dan bagaimana semuanya yang menjalankan maksudNya harus mati, dan, jika dia mati, dia hidup lagi karena dia sudah memperoleh kehidupan yang terus-menerus. Tetapi satu-satunya cara dia dapat hidup lagi, adalah sebuah benih yang mengalami pengecambahan. Paham? Nah, Allah mengekspresikan diriNya di dalam ciptaan itu, dan itu menunjukkan bahwa semua allah penyembah berhala dan hal-hal yang kita miliki ini tidaklah benar. Lihat, mereka semua hanyalah filsafat dan khayalan. Tetapi Se—Seorang yang telah menciptakan langit dan bumi mengekspresikan diriNya di balik ciptaanNya, bahwa Dia ada di dalam programNya. Dan kemudian jika . . .

(122) Pernahkah anda berpikir, ketika Kristus dulu dilahirkan, bahwa Anak Allah, kenapa Dia terlahir di dalam sebuah palungan, di sebuah gudang, dan terbaring di dalam sebuah palungan? Karena Dia adalah seekor Anak Domba. Tidak mungkin dilahirkan di dalam rumah, anak domba tidak dilahirkan di dalam rumah. Dan kemudian apakah anda memperhatikan ketika mereka membawanya ke Calvary, dan sungguh Dia tidak bisa melarikan diri. Dia memiliki salib yang dipikulkan di atas diriNya. Dia dipukul hingga punggungNya berdarah. Dan, tetapi mereka menuntunNya, mereka menuntun Anak Domba kepada penyembelihan. Paham? Dia adalah seekor Anak Domba. Yah, dan jika seluruh kesaksian alam, bahwa Dia adalah . . . Kapan anak-anak domba dilahirkan, pada bulan Desember atau April? Tentu saja. Lihat, itu sungguh tidak masuk akal, paham, demi memikirkan hal yang seperti itu.

36 (123) Ini dilakukan oleh gereja Katolik Roma sebelum itu menjadi gereja Katolik di Roma. Sekitar tahun 606 M, berkisar itu, atau 306 M, tepatnya. Nah, kita mendapati bahwa para penyembah berhala Roma menyembah Jupiter, yang adalah dewa matahari; dan mereka menyembah Ashtoreth, yang adalah dewa bulan, atau kalau tidak ibu . . . ibu surga. Ya, untuk menjelaskan hal ini, mereka berkata bahwa Ashtoreth, atau dewa, ibu surga tidak ada lagi, dan memantulkan dirinya di dalam Maria. Jadi itu masih tetap penyembahan berhala, mengaitkan Kekristenan dengan penyembahan berhala.

(124) Kemudian juga, dan mereka menanggung, atau menyembah dan menghormati hari kelahiran dewa matahari mereka, yang adalah Jupiter. Itu adalah ketika matahari dari tanggal 01 Desember sampai 25 Desember, ia tidak berubah, ia sedang melintasi Capricornnya. Dan, ngomong-ngomong, saya ada secarik kertas yang ingin saya bacakan kepada anda sejenak, betul-betul mengejutkan anda. Anda berbicara tentang apa yang dulu terjadi di bawah sini pada hari itu, saya ingin menunjukkan kepada anda temuan di Yerusalem untuk meneguhkan itu, baru beberapa minggu yang lalu, di sebuah surat kabar. Sesuatu yang mereka temukan di Yerusalem baru beberapa minggu yang lalu, akan meneguhkan dengan positif bahwa Malaikat menampakkan diri di sini pada waktu yang sama dan mengirimkan pelayanan itu. Yeah. Paham? Nah, tidak pernah mengetahui hal itu hingga beberapa minggu yang lalu, dan di sinilah itu di surat kabar.

37 (125) Sekarang perhatikan ketika ia menyeberangi itu, itu—itu ada di dalam yang itu, paham. Nah, setelah 21 Desember, hari-hari akan mulai sedikit lebih singkat, atau sedikit lebih lama di tiap-tiap hari, sampai itu tiba di bulan Juli. Kemudian itu mulai singkat lagi sampai itu tepat . . . Dan itu hanyalah pengenduran waktu saja. Dan para penyembah berhala Roma berkata bahwa itu adalah hari ulang tahun dewa matahari. Dari tanggal 01 Desember, atau 21 Desember sampai 25 Desember, mereka mengadakan sirkus Roma, perlombaan kereta kuda dan sebagainya pada hari itu, sepanjang waktu itu. Baiklah, kemudian, ketika orang-orang Kristen atau orang-orang Kristen Roma, menambahkan dokma mereka untuk mendapatkan kedua sisi itu, keduanya pagan dan Kristen, mereka berkata, "Kalau itu adalah hari kelahiran dewa matahari, marilah kita menjadikannya sekaligus hari kelahiran Anak Allah." Di situlah tanggal 25 Desember anda untuk misa anda, misa Kristus. Oh, sungguh mengerikan! Paham?

(126) Sekarang, untuk menghubungkan. Wah, anda berkata, "Bukankah ada hari yang lain?" Ya, tetapi menghubungkan Kristus dengan pagan? Hal itu jugalah di mana Dia datang untuk menghapuskannya, mereka menghubungkan Dia kembali dengan hal itu lagi. Paham? Itulah hal yang salah. Dan Santa Claus, seorang pria tua di Jerman, yang bernama Kriss Kringle, dulu hendak pergi berkeliling membagikan hadiah-hadiah kepada anak-anak pada hari misa Kristus, dia adalah seorang Katholik, dan mereka menjadikannya seorang santo, sekarang itu adalah Santo Nicholas. Paham? Saya lebih baik . . . Mereka akan . . . Di mana, toh anda mengetahui hal itu. Lihat, kita sudah mendapati mereka ada di *Zaman-Zaman Gereja*.

38 (127) Tetapi pagi ini, apa yang ingin saya katakan adalah ini, bahwa, hari Natal yang mendatang ini mendapati dunia berada di dalam kondisi yang tidak lebih baik daripada 19 atau 20 abad yang lalu ketika dulu Kristus datang. Tidak ada bedanya. Sama saja kondisinya seperti yang dulu, begitu juga sekarang. Mereka . . . Jika saya mau menarik sebuah kesimpulan dari apa . . . atau sebuah teks dari apa yang hendak saya katakan, yaitu: **Runtuhnya Dunia**.

(128) Ketika Kristus datang pada hari Natal, 19 abad yang lalu, dunia sedang runtuh, semuanya telah sampai kepada pencemaran. Dunia agamawi sudah tercemar. Dunia Roma, secara moral, berada pada kondisi yang paling merosot. Oh, ketidakbermoralan dunia! Orang-orang Yahudi sudah meninggalkan Allah mereka dan mengambil perayaan-perayaan kudus mereka yang khidmat dan sudah menjadikannya sebuah tradisi ritual. Allah sudah meninggalkan mereka. Dan mereka tahu bahwa ada sesuatu yang harus terjadi, seluruh dunia juga tahu, sebab, untuk menjaga kesatuannya. Itu sedang runtuh. Dan sesuatu untuk menjaga kesatuannya, setiap bangsa menurut cara mereka masing-masing sedang menantikan sesuatu atau seseorang yang akan datang untuk menjaga kesatuannya.

39 (129) Jika itu bukanlah gambaran pada masa kini, saya tidak tahu dunia. Sedang menantikan sesuatu untuk menjaga kesatuannya! Sama seperti 2000 tahun yang lalu. Dunia, 2000 tahun yang lalu, sedang menantikan seorang Mesias untuk menjaga kesatuan itu. Tetapi 2000 tahun yang lalu, Allah memberikan seorang Mesias kepada dunia. Karena jika kita sedang mengharap sesuatu dan menantikan sesuatu,

Allah akan mengirimkannya kepada kita. Dan sekarang dunia, sesudah 2000 tahun, sudah kembali kepada kondisi yang sama seperti 2000 tahun yang lalu. Dia sedang runtuh, bangsa-bangsa, tidak ada—tidak ada pondasi di tempat mana pun. Komunisme, faham Katholik, faham Protestan, politik-politik, moral, semuanya sudah runtuh.

(130) Dan mereka sedang mendoakan seorang Mesias. Tetapi inilah yang ingin saya katakan! Seandainya Dia datang, akankah kita menerima Dia, atau akankah kita melakukan seperti yang dulunya mereka lakukan? Akankah kita menolak Dia? Apakah kita benar-benar tahu apa yang kita butuhkan? Kadang-kadang kita ingin, kita mendoakan keinginan-keinginan kita, dan kadang-kadang keinginan kita bukanlah kebutuhan kita. Kita harus menyadari bahwa kita tidak mengerti apa yang kita butuhkan; kita pikir kita mengerti. Tetapi Allah berjanji untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan kita, dan itulah yang akan Dia lakukan.

40 (131) Nah, bagaimana jika anak saya si kecil Joseph, 7 tahun, ingin ikut pergi berburu dengan saya, dan akan menangis dan berteriak mengambil senapan otomatis saya, yang sudah diisi peluru, "Saya bisa membunuh seekor kelinci, Ayah"? Yah, saya—saya tidak bisa membiarkan dia melakukan itu, tetapi dia—dia mengira dia membutuhkan itu, tetapi saya lebih tahu daripada dia. Dan bagaimana jika bayi kecil anda berusia 1,5 tahun melihat anda bercukur dengan pisau cukur, dan berteriak dan menangis meminta cukur itu? Tetapi dia sudah melihat anda bercukur, dia ingin melakukan hal yang sama. Wah, anda tahu apa yang terbaik baginya. Tetapi anda—anda tidak akan membiarkannya mengambil itu, karena, kalau anda adalah seorang ayah yang berpikiran peka anda tidak akan melakukan hal yang seperti itu, melainkan anda akan menjauhkan itu darinya. Dan kemudian sering sekali bahwa kita menginginkan sesuatu yang bertentangan dengan pengetahuan Allah akan apa yang kita butuhkan, jadi Dia tidak akan memberikan itu kepada kita.

41 (132) Dan mereka sedang berdoa untuk seorang Mesias. Mereka menginginkan seorang Mesias. Tetapi di sinilah di mana itu berada, mereka menginginkannya menurut cara yang—yang mereka inginkan. Dan Allah mengutus Dia menurut cara yang Dia inginkan, dan mereka menolaknya.

(133) Dan mereka melakukan itu lagi di zaman ini, melakukan hal yang sama di zaman ini, mereka menolak Itu lagi. Mereka melakukan hal yang sama sekarang seperti yang mereka lakukan dulu. Kenapa? Karena alasan yang sama, alasan yang sama. Dulu Dia datang, dan kita tahu Dia datang. Dia datang, dan kepada mereka, tetapi Dia tidak datang menurut kebiasaan dan cara yang mereka inginkan Dia datang. Dan jika Allah akan mengirimkan sesuatu kepada kita di zaman ini, kita berseru untuk hal itu, dan gereja, dan ketika Allah mengirimnya kita tidak menginginkannya. Itu tidak datang sesuai dengan selera denominasi kita. Itu tidak datang sesuai dengan konsep teologia kita kadang-kadang. Tetapi itu jugalah yang kita doakan. Itu jugalah permohonan yang kita sampaikan di hadapan Allah, Allah mengirimkannya kepada kita, dan kita menolaknya.

(134) Kita menginginkan sebuah hadiah Natal dari Allah, tetapi kita menginginkannya sesuai dengan kemauan kita. Allah mengirimkannya sesuai dengan kebutuhan kita. Dia tahu apa yang bangsa, Dia tahu apa yang gereja butuhkan. Tetapi kita pikir kita tahu, tetapi sesungguhnya Dia tahu apa itu.

42 (135) Nah, seperti yang saya katakan beberapa menit yang lalu, kita tiba pada Natal ini lagi, dunia yang sedang runtuh. Mari kita sebutkan saja beberapa hal yang saya tuliskan di sini.

(136) Lihatlah ketidakbermoralan dunia ini, hampir tidak pernah berada dalam suatu kondisi yang lebih rendah. Saya—saya ada sebuah artikel di sini yang mau saya bacakan beberapa baris saja. Itu ada di selebar kertas, seorang Pembawa Pesan Resmi, dari Afrika, berkata, "Kematian bagi norma kesopanan. Kesopanan wanita, kualitas kecantikan itu yang sudah Allah tempatkan di dalam keluarga manusia untuk menjaga standar moralnya, sedang sekarat di masa ini, ketika para wanita dan gadis polos yang tidak berdosa telah sujud kepada dewi mode dan tidak segan-segan menegaskan perbuatan yang paling memalukan itu atas gaya-gaya modern yang sopan." Saya ada kira-kira satu halaman tentang itu di sini. "Sungguh saya tidak pernah mendengarkan hal yang seperti itu! Dan daya tarik seks dianggap sah di antara orang-orang baik Kristen dan non-Kristen."

43 (137) Ketika Saudara kita Arganbright yang mulia ini dan saya turun ke jalan lebih awal tadi pagi, sedang berbicara tentang subyek itu, sulit sekarang menemukan seorang gadis dengan penampilan yang cukup sopan untuk membuat mereka malu. Mereka sudah mendengarkan begitu banyak guyonan kotor dan najis, dan, wah, anda tidak bisa mengatakan apa pun untuk membuat mereka malu. Ketika, beberapa tahun yang lalu, tidak ada lagi ketimbang ketika saya masih kanak-kanak, sedikit saja salah, muka mereka akan menjadi berwarna, sedikit hal berlalu, dan rok dalam seorang gadis kecil yang lain terlihat di sekolah, dan saya sedang berdiri, berbicara, dan ketika dia memeriksa dan melihat rok dalam gadis kecil ini terlihat, wajahnya yang kecil berubah jadi merah, dan dia pergi meninggalkan saya, seorang gadis berusia 16 tahun. Wah, sungguh . . . itulah kualitas yang diberikan Allah untuk menjaga moral kita.

(138) Lalu bisakah anda heran kenapa saya berteriak menentang hal yang tidak masuk akal seperti itu yang kita dapati di masa ini, menyebut diri kita Kristen, dan dandanan dan tingkah laku para wanita,

dan para pria merokok, dan sebagainya, dan bertingkah laku tidak sopan seperti ini. Dan para menteri di mimbar, kompromi, dan bahkan tidak akan membiarkan anda berkhotbah di mimbar mereka menentang perbuatan yang seperti itu. Heranlah jika kita tidak sedang melakukan seluruh bagian pada masa ini seperti yang mereka lakukan dulunya 2000 tahun yang lalu!

44 Ingat, ketika Israel dulu harus melakukan hal itu, Allah membangkitkan seorang Yesaya. Ketika masa itu berlalu dan mereka memulai lagi, Dia membangkitkan seorang Yeremia, dan seterusnya. Dan Allah tidak mengubah caranya melakukan berbagai hal, Dia adalah Allah yang kekal. Dia tidak bisa berubah. IdENya yang pertama untuk melakukan itu harus tetap sama.

(139) Apa yang kita butuhkan di zaman ini adalah sebuah Pesan yang diurapi dengan Kemesiasan Kristus. Tetapi maukah mereka menerimanya? Mereka berdoa untuk Itu, tetapi maukah mereka menerimanya? Tidak, tuan, mereka tidak akan menerimanya. Mereka menyalibkannya seperti yang mereka lakukan dulunya pertama sekali. Hati manusia sedang sesat.

(140) Kemoralan, perselisihan bangsa. Di mana lagikah dunia bersiap-siap untuk runtuh secara moral ketimbang di zaman ini? Dan siapakah yang mengatur—siapakah yang mengatur kecepatan langkahnya? Kita orang-orang Amerika. Ketika saya berada di—di San Angelo di Roma, di sini belum lama ini, di sekitar pekuburan San Angelo, ada sebuah tanda di atas situ kepada para wanita Amerika, supaya "Mohon kenakan pakaian, untuk menghormati orang-orang yang sudah mati, sebelum memasuki pekuburan." Sebuah bangsa yang religius, dan diharapkan menjadi sebuah bangsa yang takut akan Allah! Kita sedang hidup pada pengalaman-pengalaman masa lalu orang-orang lain, nenek moyang kita yang dulunya adalah orang-orang Kristen.

45 (141) Perselisihan bangsa. Tidak pernah ada suatu masa di dunia di mana dunia ini berada lagi dalam suatu keadaan bangsa yang dirobek-robek dan yang runtuh ketimbang yang sekarang. Wah, anda melihat tajuk rencana dan siaran berita dan—dan para komentator dan peramal, dan seterusnya, yang mengatakan tentang bom-bom dan apa yang bisa mereka lakukan, hanya bangsa yang kecil, menghancurkan seluruh dunia. Dan tidak ada damai di antara mereka. Anda tidak bisa membawa damai dengan cara yang demikian. Damai dan persekutuan tidak bisa datang oleh—oleh perpolitikan, itu datang oleh Kristus. Mereka tidak mau menerimanya.

(142) Sungguh saya bisa mengatakan beberapa hal di sini! Kejahatan di dalam politik-politik kita sendiri, wah, politik sudah begitu busuk! Anda sedang mendengarkan *Monitor* pada malam yang lalu, saya menduga, atau menurut saya siaran ini, 1 atau 2 jam di Louisville di sini, di mana mereka berhubungan dengan luar negeri, dan mereka sedang memberikan, mereka melakukannya sekali waktu dengan subyek-subyek yang berbeda, dan mereka mengajukannya perihal Tuan Nixon yang menyingkir dari perpolitikan ketika dia kehilangan arenanya, arena perpolitikan di Los Angeles, atau di seluruh California, dan "Akankah dia kembali?" Dan ketika siaran itu, setelah 2 atau 3 jam, saya mendengarkan itu dari rumah Saudara Charlie di sini, dan mendengarkan itu muncul, Saudara Wood dan saya, di radio. Dan sampai untuk mendapati bahwa Nixon, di seluruh negara bagian timur ini, sejauh jangkauan pemancar siaran, dari Mississippi hingga Pennsylvania, bahwa dia sudah mengalahkan Tuan Kennedy, dan rakyat memanggil dan mengungkapkan, hampir 4 berbanding 1 yang memilih. Lalu seorang pria berdiri dan berkata, "Andai saja anda tidak memiliki—memiliki mesin-mesin yang bengkok dia pasti sudah jadi Presiden." Begitulah. Perpolitikan, curang, busuk semuanya. Saya tidak menyalahkan dia, saya juga akan menyerah kalah, dan membiarkan perbuatan keji dan jahat itu, toh dunia sedang pergi dengannya. Tetapi genggamkanlah tangan anda kepada Kristus dan katakan, "Ini saya datang, Tuhan."

46 (143) Perselisihan bangsa. Dan sekarang di mana mereka seharusnya berpikir bahwa mereka seharusnya berusaha menyatu bersama-sama, mereka begitu terpisah. Begitu jugalah pada waktu kedatangan 2000 tahun yang lalu ketika dunia sedang runtuh. Ia sedang runtuh di zaman ini dengan kondisi yang sama.

(144) Dan kemudian kerusakan gereja! Oh, bukan main! Kerusakan agamawi! Oh, hal yang menggelikan demi melihat dunia setelah selama 2000 tahun Alkitab dan Roh Kudus ada di sini di bumi, dan di zaman ini itu sedang runtuh dan sama buruknya dengan 2000 tahun yang lalu. Kerusakan agamawi. Politik masuk ke agama, dan agama masuk ke politik. Betapa mengerikannya hal itu demi melihat kondisi itu! Saya tahu itu benar. Anda berkata, "Saudara Branham, anda seharusnya tidak melukiskan gambaran yang seperti ini kepada kami pada masa Natal." Anda seharusnya mengetahui kebenaran, apa yang seharusnya anda tahu! Nah, kok bisa . . .

47 (145) Allah akan memberkati, tetapi berkat itu harus datang menurut keadaan-keadaan tertentu, syarat-syarat tertentu yang harus anda penuhi. Dan jika anda tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, maka berkat-berkat dan janji-janji Allah tidak ada dampaknya bagi anda. Allah berjanji untuk menemui Israel sepanjang mereka menjaga perayaan-perayaan yang khidmat tersebut dan sebagainya, dengan—dengan kesucian dan ketulusan. Allah menemui mereka. Tetapi ketika Dia, mereka pergi saja untuk menjadikannya seperti suatu ritual keluarga saja, maka Allah menolak melakukan hal itu lagi. Dia berkata

bahwa mereka sudah menjadi bau busuk di hadapannya. Jadi itu adalah hal yang sama di zaman ini, bahwa kita—kita—kita harus kembali kepada apa yang menjadi kebenaran dari hal tersebut.

(146) Perselisihan politik di dalam gereja-gereja! Kita berdiri di masa ini dengan kurang lebih 900 denominasi Kekristenan yang berbeda, masing-masing saling menyerang. Yah, itu, dulunya tidak seburuk ketika Dia datang, hanya ada sekitar 4 atau 5 sekte dari mereka, Farisi, dan Saduki, dan yang lainnya. Tetapi sekarang kita ada 900 sekian. Wah, itu merupakan suatu kondisi yang lebih buruk, itu adalah gereja, pada Natal ini, ketimbang 19 abad yang lalu pada saat Natal. Sekarang kondisinya sudah semakin buruk. Perselisihan denominasi! Apa yang menyebabkan semuanya itu, sahabat, adalah karena perpolitikan itu sudah menggantikan Roh Kudus.

48 Roh Kudus ingin membawa Firman Allah dan memimpin gereja menuju kemenangan, tetapi program-program pendidikan dan program-program perpolitikan, kredo-kredo dan denominasi-denominasi sudah memimpinnya di dalam 900 jurusan yang berbeda. Jadi gereja tidak memiliki . . . Apa yang disebut "gereja." Saya tidak maksudkan Gereja yang sejati; Dia masih terus menyala-nyala sekarang, oh, ya, Dia masih tetap sama. Tetapi apa yang disebut "gereja" di dunia, tampaknya menjadi kerangka yang menaruh . . . menyatukan dunia, yang merajut apa yang kita sebut di masa ini moral-moral dan hal-hal yang dari dunia, itu sudah tercemar. Itu—urat-uratnya sudah busuk, dan dia . . . rayap-rayap keegoisan, dan sudah memakan pondasi-pondasi yang itu juga lepas darinya. Itu sungguh benar. Nah, tepat begitulah kondisinya nanti jadinya, II Timotius 3, "Keras kepala, berlagak tahu, mencintai kesenangan dunia daripada mengasihi Allah," dan seterusnya.

49 (147) Lantas jika kita melihat perpolitikan seperti yang ada di dalam bangsa-bangsa, dan kita melihat gereja-gereja di dalam kerusakannya di dalam denominasi-denominasinya, akan tetapi kita ingin agar Allah datang kepada kita di dalam hal-hal tersebut. Allah tidak akan datang di dalam selokan itu dengan kita, menurut keinginan kita supaya Dia datang. Dia tidak akan melakukan itu. Dia kudus dan Dia—Dia—Dia tahu apa yang terbaik. Jika kita berseru, Dia menjawab kita. Dan ketika dia mengirimkan jawaban, kita menolaknya. Kita menginginkanNya menurut cara yang kita mau. Dan kita mencoba mendapatkan Allah, dan mencoba menyelamatkan diri kita sendiri, dengan hal itu juga yang sudah dibuktikan kepada kita. Gereja, tolong dengarkan ini! Hal itu juga yang sudah dibuktikan kepada kita secara ilahi, yang sudah merusak kita, akan tetapi tetap melihat kepada sistem yang itu juga untuk menyelamatkan diri kita. Kembalilah kepada Firman! Itulah yang akan Mesias katakan. Nah, tetapi kita memandang kepada—kepada perpolitikan. Kita mencoba bagi dunia nasional, kita mencoba menyelamatkannya melalui politik-politik. Gereja ingin dunia kita diselamatkan (dunia gereja) melalui politik-politik. Babak ini sudah selalu melanda dunia dari waktu ke waktu sejak zamannya Musa. Hal yang sama, politik mencoba memerintah. Dan itu merusak. Tidak ada satu orang pun yang mampu melakukannya, tidak ada hal apa pun yang baik dari manusia sejak mulanya. Itulah alasannya manusia harus mati.

50 (148) Dan ketika kita—ketika kita—ketika kita melihat dunia ini di dalam kondisi yang seperti ini, tampaknya sudah selalu runtuh di setiap zaman, ketika dunia berada di dalam kondisi tersebut, orang-orang berdoa. Oh, bahkan Presiden berseru (apakah itu?) selama 10 menit atau 1 jam atau yang seperti itu, di dalam doa. Itu tidak akan ada bagusnya. Apa yang kita butuhkan bukanlah berdoa, melainkan sebuah pertobatan, berbalik, menjauh, meninggalkannya. Kembalilah kepada Allah! Saya lebih suka hiburan saya dibangun di atas Firman Allah dan baptisan Roh Kudus, Hadirat Kristus, ketimbang semua keamanan yang politik-politik atau gereja-gereja mampu berikan kepada anda. Tentu saja, sebab saya tahu Itu akan teguh.

51 (149) Kita bahkan tidak mempunyai suatu bangsa yang lebih baik bagi kita, jika kita memiliki bangsanya Allah, Kerajaan Allah. Allah selalu menjawab dan mengirim mereka kelegaan, tetapi mereka tidak mau menerimanya. Itu, Allah menjawab ketika bangsa itu berada di dalam jenis kondisi-kondisi yang seperti ini, setiap saat. Ketika dunia, tepatnya, berada di dalam kondisi ini, sedang runtuh, maka Allah selalu menjawab doa-doa mereka, mengirimkan seorang nabi bagi mereka atau yang seperti itu, seorang nabi yang perkasa untuk meledakkan itu. Tetapi mereka tidak akan mendengarkan dia. Apakah yang mereka lakukan? Membuatkan kubur baginya. Yesus berkata, "Siapakah di antara kamu, bapa-bapamu tidak membuatkan kubur bagi nabi-nabi itu, dan kemudian putih, menjadikannya putih sekarang, dan membangun nisan-nisan bagi mereka? Dan kamulah orangnya yang menaruh mereka di situ." Itu benar. "Siapakah di antara kamu?" Mereka berseru meminta pertolongan. Allah mengirimkannya kepada mereka, dan mereka menolaknya. Lantas apa, apakah Allah yang disalahkan atau orang-orang yang disalahkan? Orang-oranglah yang disalahkan. Tentu saja.

52 (150) Ketika Yesus dilahirkan, di mana dunia, seperti yang saya katakan, sedang runtuh. Itu dikendalikan oleh perpolitikan, dan politik-politik sudah selalu merusak di masa-masa itu. Gereja nasional itu rusak. Orang-orang Romawi dan Yunani sedang menantikan seorang mesias yang diurapi. Orang-orang Yunani dan Romawi yang mungkin memiliki bagian yang terbaik dari dunia, dan mereka saling berselisih, di antara satu dan yang lainnya, jadi mereka—mereka sedang mencari seorang mesias yang diurapi untuk datang. Dan orang-orang Yahudi, mereka menginginkan seorang Mesias untuk datang. Dan orang-orang Romawi sedang mencari seorang politisi besar yang mampu berdiri di Roma, mengambil alih Yunani dan

memberitahu mereka bagaimana melakukannya, dan Roma akan memerintah dunia. Yunani menginginkan seorang politisi besar untuk berdiri, politisi yang diurapi, seorang mesias, akan berkata, "Kita akan—kita akan merebut Romawi dan Yahudi, dan mereka yang lainnya." Lihat, itulah yang sedang mereka cari.

Jika itu bukanlah gambaran di zaman ini, saya tidak tahu apakah itu. Benar!

53 (151) Politik menginginkan seorang mesias yang diurapi. Dan orang-orang Yahudi sedang menantikan seorang mesias, dan mereka menginginkan seorang yang akan datang tidak seperti yang mereka dapatkan, mereka menginginkan seorang jenderal yang akan datang dan menginjak-injak baik Roma dan Yunani agar lenyap dari bumi ini bagi mereka. Itulah jenis mesias yang mereka inginkan. Mereka sedang mendoakan jenis mesias yang seperti itu dulu. Orang-orang Romawi berkata, "Kirimkanlah kami seorang mesias. Marilah kita memilih seseorang yang adalah seorang yang diurapi, seseorang yang mengerti, yang ahli dalam perpolitikan, dia akan mengetahui strateginya dengan pasti untuk merebut Yunani dan seluruh dunia." Bangsa-bangsa yang lainnya di dunia sedang berseru, "Kirimkanlah kami seseorang yang akan—akan—akan begitu diurapi dengan pikiran yang jenius sehingga dia akan tahu bagaimana mengambil alih bangsa-bangsa yang lainnya di dunia."

Nah, jika itu bukanlah gambaran dari dunia ini di zaman ini, saya tidak tahu itu.

(152) Dan gereja, berseru, "Kirimkanlah kami seorang jenderal supaya datang, dan yang akan mengenakan baju perang kepada kami semua, dan tahu bagaimana menggunakan pedang dan memberitahu kami strategi, dan kami akan menginjak-injak Roma, Yunani, dan yang lainnya agar lenyap dari bumi." Itulah cara yang ingin mereka lakukan, berkuasa! Itulah kekuatan itu.

54 (153) Hal yang sama juga kita jumpai di gereja-gereja di masa ini. Kalian Methodist, kalian sedang menantikan seorang mesias. Seorang mesias yang seperti apa? Bukan mesias yang akan dikirimkan Allah kepada kalian. Kalian Baptis, kalian sedang menantikan mesias. Kalian Sidang Jemaat Allah, kalian sedang menantikan seorang mesias. Kalian Keesaan, kalian sedang menantikan seorang mesias. Itu benar. Tetapi apa yang sedang anda nantikan? Hal yang sama seperti yang dinantikan oleh dunia politik. Menantikan seorang jenius matematika yang hebat, seorang sarjana besar dengan sebuah D.D., Ph.D., untuk masuk ke gereja anda, itu akan merobohkan denominasi-denominasi yang lain ini dan membuat semuanya itu bergabung ke dalam denominasi anda. Seseorang yang sangat ahli menarik orang untuk pindah agama di mana dia bisa mengambilalih semuanya itu.

(154) Anda sedang berseru meminta seorang mesias di sini pada masa Natal. Uh-huh. Apakah yang mereka dapatkan? Mereka—mereka menginginkannya. Mereka ingin mengambil alih itu. Dunia di zaman ini ingin mengambil alih. Gereja ingin mengambil alih, tiap-tiap denominasi. Tetapi lihat apa yang Allah berikan kepada mereka! Mereka menginginkan seorang jenius militer. Mereka menginginkan seorang jenius sains, tetapi Allah memberikan mereka seekor Anak Domba, seorang Bayi. Sungguh bertentangan! Anda pikir mereka akan menerima Anak yang menangis itu? Tetapi itulah yang mereka butuhkan. Allah memberi anda sesuai kebutuhan anda. Pasti. Mereka . . . Dia memperoleh . . . Mereka mendapatkan seorang Bayi padahal mereka sedang menginginkan seorang jenderal; tetapi mereka mendapatkan seorang Bayi, yang lembut, rendah hati. Bagaimanapun Allah tahu kebutuhan mereka.

55 (155) Dia tidak pernah datang untuk menjadi seorang politisi gereja atau negara. Dan seandainya Mesias akan datang hari ini, Dia tidak akan menjadi seorang politisi gereja atau negara. Dan seandainya kita berseru meminta seseorang yang seperti itu, Allah akan mengirimkan kita pembebasan, tetapi kita harus menerimanya menurut cara Dia mengirimnya. Mereka dulu tidak melakukan itu, mereka tidak menginginkannya dengan cara yang seperti itu. Di zaman ini gereja berseru, "O Bapa Surgawi, maukah Engkau mengirimkan Yesus bagi kami, tolong? Maukah Engkau, tolong?" Dan ketika Roh Kudus mulai bergerak masuk, "Oh, itu . . . Kami tidak menginginkan itu." Paham? Ya, anda, "Oh, oh, kami tidak mau manusia ini memerintah atas kami. Oh, saya tidak mau mendengarkan Itu. Tidak. Astaga . . . Saya tidak bisa menerima Itu, denominasi saya tidak akan percaya Itu." Lantas anda tidak menginginkan seorang Mesias, anda tidak menginginkan urapan itu. Jika Allah mengirimkan seorang Mesias, Dia justru akan menjadi Firman demi Firman dari Alkitab, tepat seperti bagaimana Dia dulu pada mulanya. Jeritan dunia, ketika kita melihat para politisi dan semuanya yang lain menggantikan Kehidupan gereja yang itu juga, dan kita berseru, dan Allah mengirimnya kepada kita, lantas kita menolaknya. "Itu benar, kita tidak akan menginginkannya. Tidak, jika itu tidak cocok dengan kita—keyakinan denominasi kita, kita tidak bisa menerima Itu." Paham? Oh, tidakkah anda melihat apakah Natal yang sejati . . . Orang-orang tidak menginginkan Itu. Mereka tidak menginginkan caranya Allah mengirimkan Itu. Mereka sedang menantikan sesuatu, tetapi mereka tidak menginginkannya.

56 (156) Sekarang, Allah mengirimkan kepada mereka, pada hari di mana mereka sedang berseru, bukan seorang jenius militer, bukan seorang jenderal besar yang datang dengan mengenakan sabuk dan baju baja, dan dengan sebuah tombak atau pedang supranatural di mana dia mampu mengalahkan dan mengusir Roma dan Yunani dan mereka yang lainnya ke laut dan menenggelamkan mereka lagi. Dia tidak mengirimkan mereka sesuatu yang seperti itu, meskipun Dia berkata Dia dulu memang melakukan itu

sekali di zamannya Musa, akan tetapi mereka membutuhkan itu dulu. Tetapi Dia mengirimkan mereka seorang Juru Selamat dan mereka tidak menginginkan Itu. Mereka pikir ada . . . mereka selamat. Paham? Begitu jugalah dengan gereja-gereja di masa ini. Mendapati pada masa Natal ini dengan semua kertas perada Natal, dan lampu-lampu Santa Claus, hal-hal dan ciri-ciri pagan digabungkan ke dalam keduanya baik gereja Katolik dan Protestan, dan itu benar-benar sekotor yang ia bisa. Dan Allah mengirimkan mereka seorang Juru Selamat. Apa? Kembali kepada Firman. Roh Kudus, Mesias Allah, Orang yang diurapiNya, untuk mengurapi gerejaNya dan membawanya kembali kepada Firman. Apakah anda pikir mereka menginginkan Itu? Tidak, tuan. Mereka tidak menginginkan Itu. Mereka akan menolaknya seperti yang sudah-sudah.

57 (157) Dia mengutus seorang Juru Selamat, akan tetapi untuk apa Dia mengutus seorang Juru Selamat? Ingin menjatuhkan sesuatu yang kecil di sini yang akan menolong anda. Ada suatu umat yang dipredestinasi yang akan menerima Itu. Dulu ada ketika Dia datang untuk pertama kalinya, akan ada ketika Dia datang untuk kedua kalinya. Tidak soal apa yang gereja dunia pikirkan tentang hal itu, beberapa . . . Dia tidak mengirim Itu dengan sia-sia. Seseorang akan menerima Itu. Ada seseorang yang akan memperoleh Itu, itu saja; tetapi bukan dunia politik atau gereja politik, atau apa pun itu. Tetapi ketika anda berseru dan Allah mengirimkan Itu, seseorang akan—akan menerimanya. Itu benar.

58 (158) Dia mengutus seorang Juru Selamat, bukan untuk mengentakkan kaki menyingkirkan bangsa-bangsa. Seperti yang kita pikirkan di masa ini, kita membutuhkan seorang manusia yang mampu berdiri tegak. Amerika menginginkan seorang manusia yang akan menghantam Rusia kepada siapa yang tidak mau memilikinya. Rusia menginginkan seorang manusia yang akan menghantam bangsa-bangsa lainnya di dunia dan melemparkan mereka sampai ke bulan. Tetapi Allah mengirimkan damai kepada kita. Allah mengirimkan kita harapan. Kita tidak menginginkannya. Oh, berkata, "Kami—kami bisa memiliki damai, bangsa-bangsa menginginkan damai." Sungguh. Dan mereka pikir mereka bisa memilikinya ketika PBB bersatu. Yah, PBB jauh dari hal yang seperti itu. Damai yang dunia miliki pada masa ini adalah seperti balon karet yang melayang-layang di udara, angin sekecil apa pun bisa membawanya ke mana saja yang dia mau. Tentu. Sedikit perubahan politik mengayunkannya saja dari satu sisi ke sisi yang lain. Tidak bisa mengucapkan doa di PBB karena itu mungkin menyakiti nama orang-orang lain, perasaan-perasaan yang bahkan tidak percaya kepada Allah. Itu adalah keseimbangan bukan, tinggal ditiup saja? Dan satu hal lagi, sebuah balon juga akan meledak pada keadaan apa pun. Amin. Dan apa yang dimiliki dunia yang disebut damai, oleh PBB dan sebagainya, akan meledak. Benar. Tidak ada damai di dalam itu. Tidak bisa menemukan damai melalui pencapaian buatan manusia. Itu tidak ada di sana. Diterbangkan jauh oleh setiap angin!

59 (159) Gereja menginginkan seseorang. Mereka menginginkan . . . damai mereka . . . juga diombang-ambingkan dengan setiap angin pengajaran. Semuanya menyapu di sekeliling, salah seorang dari mereka berkata, "Oh, saya pikir kita semua harus melakukan . . ."

(160) Anda pikir? Anda tidak mendapatkan pemikiran apa pun yang timbul. Allah sudah mengekspresikan pemikiran-pemikiranNya. Anda tidak punya hak untuk berpikir. "Biarlah pikiran yang ada di dalam Kristus ada di dalam anda." Dan Dia sudah bermaksud dan melakukan kehendak Allah. Dia berkata, "Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah, maka janganlah percaya kepadaKu." Paham? Anda tidak memiliki pikiran apa pun yang timbul. Dialah Seorang yang mengerjakan pemikiran itu. Biarlah pikiranNya ada di dalam anda, anda hanya memikirkan hal yang sama, dan itu adalah FirmanNya. Kok anda memikirkan hal yang berbeda? Dia sudah mengekspresikan pemikiran-pemikiranNya kepada kita. Tetapi kita ingin melakukan pemikiran kita, "Saya kira mereka seharusnya melakukan ini."

60 (161) Saya sedang bepergian dengan seorang jiwa tua yang mulia kemarin, pergi untuk berdoa bagi seorang anak yang sakit. Dan ketika kami sampai kepada anak yang sakit itu, keluarganya tidak mau kami mendoakannya, itu baru ide orang ini. Akan tetapi, di jalan sana, wanita ini berkata, seorang wanita tua kira-kira berusia 81 tahun, wanita yang pintar dan brilian, sangat baik, tetapi dia berkata, "Saya kira apa yang seharusnya terjadi," (lihat, "Saya kira") "bahwa semua gereja seharusnya datang bersama-sama dan menjadi satu." Itulah tepatnya apa yang Iblis pikirkan. Tetapi Allah menginginkan sebuah pemisahan gerejaNya dari hal-hal yang dari dunia. Dia tidak ingin itu bercampur di dalam politik-politik gereja. Paham? Dan bagaimana seandainya Allah mengirimkan seorang Mesias ke dunia? Dan itu . . . Wanita itu hanya memikirkan pendapatnya tentang seluruh dunia. Untuk apakah ada Konfederasi Gereja selain memiliki pemikiran yang sama? Untuk apa ada Dewan Gereja-Gereja Dunia selain untuk tujuan yang sama untuk mencapai pemikiran yang itu juga? Benarkah itu? Yah, lalu, wanita, wanita itu hanya mengungkapkan pemikiran-pemikiran dunia.

(162) Tetapi di sinilah pemikiran-pemikiranNya Allah ada di dalam Alkitab. Kita tidak punya hak untuk mengambil yang berbeda dari Itu. Itu adalah pemikiran-pemikiran Allah yang diekspresikan kepada kita. Kita melihat, mendapati dunia yang sedang runtuh, dan kita sedang berseru meminta sesuatu. Mari kita terima Itu. Nah, jika itu menerima dan mencoba menuntun kita kepada politik-politik, itu adalah hal yang juga merusakkan kita.

61 (163) Saya ada sedikit hal untuk diberitahukan kepada pemimpin nasional dari Para Pengusaha Pria Kristen ini. Itu adalah sebuah kelompok orang yang baik, tetapi jika mereka mulai melakukan cara yang salah, mereka akan meledak hancur seperti mereka yang lainnya, menjadi sebuah denominasi. Dan saya ingin anda berdoa untuk saya dan berdoa untuk pria ini. Saya harus pergi, saya mendapat sebuah penglihatan dari Tuhan untuk dia. Paham? Dan jika mereka tidak berbalik, jika mereka tetap melanjutkannya, mereka akan menjadi sebuah organisasi. Dan ketika mereka melakukannya, Allah selesai dengannya. Itu benar.

(164) Lihat, manusia tidak bisa bersatu kecuali mereka berusaha mengumpulkan ide-ide mereka. Itulah alasannya Allah mengambil individu-individu. Paham? Allah tidak berurusan dan tidak pernah berurusan dengan sebuah denominasi. Tidak pernah sejarahnya Dia pernah melakukan itu. Dia berurusan dengan individu-individu, satu orang. Itu benar. Tetapi kita berusaha menyatukan sekelompok orang dan mengatakan "begini caranya dan begitu caranya," dan seterusnya. Hal pertama yang anda ketahui, pikiran-pikiran yang brilian, pintar, dan hebat, raksasa-raksasa yang sudah Iblis kirimkan ini, menyusup dan berkata, "Yah, seharusnya itu begini. Saya bisa membuktikan itu kepada anda." Tidak soal apa yang bisa anda buktikan, jika itu bertentangan dengan Firman itu, menjauhlah darinya. Itu benar. Diterbangkan jauh dengan setiap angin pengajaran. Menghembuskannya ke mana-mana dan meledak kapan saja. Itu benar.

62 (165) Rusia hari ini sedang menantikan seorang mesias yang diurapi. Apakah yang sedang mereka nantikan? Bagaimana jika Allah mengirimkan mereka Mesias yang diurapi, seekor Anak Domba seperti yang Dia lakukan 19 abad yang lalu? Mereka akan menyingkirkan Itu sama seperti yang Herodes lakukan, mencoba yang terbaik dari mereka untuk menyingkirkan Itu. Apakah pendapat Rusia tentang seorang mesias? Mereka menginginkan sebuah sains. Mereka menginginkan sains yang diurapi, ilmuwan, seorang jenius yang mampu menaklukkan dunia bagi mereka, yang mampu mengalahkan mereka, bangsa yang lainnya di dunia sampai ke bulan, yang mampu menaklukkan angkasa luar, yang bisa membawa mereka melampaui bintang-bintang. Itulah jenis seorang mesias yang Rusia sedang nantikan.

(166) Oh, Tuhan! Sekarang dengarkan, kita berada lagi pada masa Natal. Bagaimana jika mereka mendapatkannya? Kemudian lihatlah sesuatu yang bertentangan dengan itu. Kepada siapakah orang-orang yang lain yang Allah ciptakan itu datang? Paham? Lihat, Allah tahu apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan. Sekarang pelajari itu. Bagaimana jika Rusia mendapatkan orangnya yang diurapi? Nah, mereka tidak akan menerima seekor Anak Domba. Tidak, tidak, mereka tidak mau menerima apa pun. Tidak, tuan, mereka tidak menginginkan itu. Itu saja alasannya, mereka hanya tidak mau itu. Mereka tidak menginginkan yang seperti itu. Mereka menginginkan seorang mesias yang diurapi. Yah, *mesias* artinya "seorang yang diurapi." Jadi kemudian jika mereka menginginkan seorang yang diurapi, tetapi mereka menginginkan seorang ilmuwan yang diurapi, seorang jenius yang mampu membawa atom-atom dan membelahnya, yang mampu menaklukkan ruang angkasa, yang mampu membawa Rusia ke bulan, dan melihat ke belakang dan membusungkan dadanya, dan berkata, "Kalian yang lainnya di dunia adalah anjing-anjing, layani kami." Itu saja, itulah yang Rusia inginkan. Oh, ya, tuan. Anda tahu, seluruh dunia berseru . . .

63 (167) Jerman belum lama ini berseru untuk seorang mesias. Mereka mendapatkan seorang mesias. Lihat juga apa yang mereka dapatkan dengannya. Paham? Anda mengerti, bukan? Mereka mendapatkan seorang Hitler. Dan apakah yang mereka peroleh bagi diri mereka? Kekacauan. Itulah yang mesias-mesias ini akibatkan jika anda menolak Mesias Allah. Apakah yang mereka peroleh? Ketika berkat-berkat Pentakosta melanda Rusia, atau Jerman, mereka menolak Pesan. Mereka menertawainya dan memenjarakannya. Apakah yang mereka lakukan? Mereka menolak Salib, dan mereka mendapatkan sebuah salib ganda, swastika. Anda tidak menerima rahmat, maka tidak ada apa pun yang tersisa selain penghakiman. Itu benar, sahabat. Sekarang lihatlah di mana mereka berada pada hari ini. Paham? Perhatikan, mereka tidak mempunyai keanggotaan apa pun di mana pun, mereka hanyalah orang yang sudah mandek. Mereka menerima mesias yang salah. Dan seandainya Rusia akan mendapatkan seorang yang seperti itu, tidak soal seberapa banyak mereka akan menerima orang-orang jenius mereka, itu akan berakhir padahal yang sama. Itu akan menghancurkan seluruh bangsa. Paham?

(168) India di masa ini menginginkan seorang yang diurapi. Mereka menginginkan seorang mesias. Nah ingat, *mesias* artinya "yang diurapi." Mereka menginginkan seorang yang diurapi. Apakah yang mereka inginkan? Mereka menginginkan seseorang yang akan memberi mereka makan, memberikan mereka sesuatu untuk dimakan; memberikan mereka pakaian tanpa mereka bekerja untuknya, berjalan saja di jalan-jalan dan melemparkannya keluar dari tepi yang satu ke tepi yang lain. Begitulah. Mereka tidak mau bekerja, mereka hanya ingin meminta-minta. Jadi mereka menginginkan semacam orang yang kudus untuk tampil yang mampu menjangkau puncak pepohonan dan menggoyangkannya, roti, dan daging, dan—dan sebagainya, turun, di atas mereka, dan mereka duduk-duduk di situ dan makan, dan tidur sepanjang hari, dan bangun dan memiliki pakaian-pakaian yang terbaik, dan itulah—itulah jenis mesias yang India inginkan.

64 (169) Rusia menginginkan seorang ilmuwan jenius bagi mesiasnya yang diurapi pada Natal ini. Itulah

yang mereka inginkan supaya diberikan. India menginginkan seorang mesias yang sanggup memberi mereka makan dan pakaian, tanpa bekerja.

(170) Amerika, apakah yang anda inginkan? Apakah pendapat anda, Amerika? Anda sudah berseru untuk seorang mesias. Saya tahu ini direkam. Anda sedang berseru untuk seorang mesias. Apakah yang anda inginkan? Anda memperoleh apa yang anda inginkan. Anda menginginkan seorang politisi, dan anda mendapatkannya. Sekarang apakah yang hendak anda lakukan dengannya? Hendak menguliti anda, itu tepat apa yang hendak dia lakukan, hendak mengirimkan anda ke kuburan anda. Anda menginginkannya, anda memperoleh keinginan anda. Sekarang apa yang hendak anda lakukan dengannya? Itu ada di tangan anda sekarang, Ahab dan Izebel modern. Hal itu jugalah di mana anda lari ke sini untuk kebebasan, anda menarik diri anda kembali tepat masuk ke situ lagi, tetapi itulah yang anda inginkan. Anda menginginkan seorang Ricky dengan gaya rambut *flattop*-nya [gaya rambut pria di mana rambutnya dipotong pendek sehingga rambut yang di atas naik ke permukaan yang rata—Ed.], Elvis modern di zaman ini, anda memperolehnya. Anda menginginkan seorang politisi yang berpendidikan, pintar dengan sebuah otak yang jenius, anda memperolehnya. Bagaimana anda melakukannya? Dengan cara dibengkokkan, sebuah mesin perpolitikan untuk membawanya masuk, menariknya untuk menutupi mata orang-orang yang baik.

65 Nah, saya bukan Demokrat bukan juga Republikan, saya seorang Kristen. Paham? Paham? Kedua sisi itu sudah busuk. Tetapi ketika seseorang yang melakukan setidaknya menampilkan pemikiran-pemikiran dan harapan-harapan Kekristenan pada sisi yang lain, dan kemudian anda berbalik dan mengatur mesin-mesin (untuk melakukan apa?) untuk memilih orang jenius yang anda inginkan. Bagaimana anda melakukannya? Anda menyiarkannya di televisi, menyebarluaskannya ke seluruh negeri, oh, astaga, mencoba menguji kekuatan-kekuatan mental antara dua presiden yang akan dipilih. Untuk menjadi . . . Anda memilih orang yang anda kira memiliki otak yang jenius, dan tidak melihat apa yang ada di belakangnya.

66 (171) Anda lihat apa apa yang anda peroleh di dalam penawaran anda? Uh-huh. Uh-huh. Oh, itu adalah Natal lagi. Yeah, Amerika memperoleh mesiasnya, apakah yang hendak anda lakukan dengannya? Perhatikanlah dia apa yang dia lakukan kepada anda. Anda ingat saja, sama seperti yang Hitler lakukan kepada Jerman. Anda ingat saja, simpan itu di dalam pikiran anda. Itu direkam. Yeah. Anda mendapatkannya. Tetapi, masih ada cukup orang dari kebangunan-kebangunan rohani ini yang melanda negeri, orang-orang yang cukup sopan yang masih tersisa dengan pikiran-pikiran yang takut akan Allah di dalam diri mereka, yang akan menjadikan hal tersebut dan menahannya sedikit lebih lama. Tetapi anda menemukan bagi diri anda sendiri, oleh mekanik-mekanik anda, sebuah mesin yang mampu bermain curang pada pemilihan, dan koran-koran anda sendiri menyebarkannya ke seluruh negeri, dan anda tidak berbuat apa-apa akan hal itu untuk meluruskannya. Tetapi anda mendapatkannya. Itulah jenis mesias yang mereka inginkan, jadi saya kira mereka mungkin sudah beristirahat, mereka memperoleh seorang jenius, sebuah otak, yang sangat berpendidikan, pintar, meyakinkan.

67 (172) Dan anda mengetahui dengan baik pengajaran Tuhan anda, bahwa orang-orang fasik di zamannya, dan setiap hari, sudah selalu merupakan orang-orang pintar. Tidakkah anda tahu itu adalah orang-orangnya Kain yang menjadi para ilmuwan dan jenius, sedangkan umatnya Allah adalah para penggembala dan sebagainya, betul-betul jatuh kepada kebinasaan? Dan itu adalah para petani yang sederhana dan sebagainya yang diselamatkan di dalam bahtera, dan para jenius dibinasakan. Tidakkah anda tahu Yesus berkata, "Anak-anak di zaman ini, dunia ini, adalah—adalah—lebih bijaksana dan lebih pintar daripada anak-anak Kerajaan"? Kenapa? Mereka adalah anak-anak domba, mereka membutuhkan seorang pemimpin. Dan mereka mencoba memilih pemimpin mereka dengan kepandaian-kepandaian, orang pintar yang melakukannya; tetapi orang yang rendah hati memilih pemimpin mereka, yang adalah Roh Kudus. Itulah tepatnya apa yang sudah gereja lakukan, raksasa-raksasa denominasilah yang gereja pilih; sedangkan, Tubuh Kristus yang sejati memilih Roh Kudus dan FirmanNya. Tergantung kepada apa anda membiarkan diri anda untuk dipimpin. Seekor anak domba harus dipimpin, dan di situlah di mana kita harus berada.

68 (173) Sekarang mereka memiliki mesias mereka, pendidik mereka yang diurapi, pintar, brilian. Oh, astaga! Tidak pernah ada seorang presiden yang berdiri tegak sama pintarnya dengan manusia itu. Wah, dia akan segera berdiri dan meletakkan . . . Nanti, saya pikir hari ini atau nanti malam, atau besok atau lusa, saya mendengarnya di siaran yang lalu, bahwa, ajukan saja pertanyaan yang ingin anda tanyakan kepada dia. Tentu, hanya sebuah mesin yang berpendidikan, itulah yang Amerika percayai, sekarang mari kita lihat di manakah anda hendak setuju dengannya. Uh-huh.

(174) Kalian menolak, Amerika, kalian menolak Pesan Kristus, kalian menolak Roh Kudus yang sudah diteguhkan di hadapan kalian, bahkan tepat di gedung-gedung dewan kalian sendiri, di mana kuasa Kristus memperlihatkan diriNya, dan mengetahui pikiran-pikiran manusia, Dia bisa menyembuhkan yang sakit, dan bisa menyingkapkan tempat-tempat rahasia di dalam hati, dan melakukan dengan tepat apa yang Allah katakan akan terjadi pada hari-hari terakhir, dan kalian menolaknya. Tidak cukup dipoles. Dia lahir di sebuah palungan. Dia merupakan bau busuk bagi bangsa itu. Dan ingatlah, politik-politik dan

kegerejawian anda juga merupakan bau busuk di hadapan Allah. Allah menyukai bau harum yang manis dari kerendahan hati. Gereja tidak menginginkan itu, sebuah kerendahan hati yang palsu. Allah menginginkan kerendahan hati yang sejati. Itulah yang dia sukai. Nah mereka memiliki raksasa mereka yang berpendidikan.

69 (175) Gereja, dia menginginkan seorang mesias. Baiklah, apakah yang dia inginkan? Dia menginginkan sebuah sistem denominasi yang jenius, seorang yang diurapi untuk—untuk membiarkan mereka membawa mereka masuk kepada sebuah tempat. Izinkan saya mengambil waktu saya di sini, supaya anda menjadi yakin bahwa itu ada di sini dan di luar negeri. Gereja di zaman ini menginginkan seorang jenius yang diurapi yang memiliki segalanya yang begitu pasti sehingga mereka bisa hidup di dunia, kaum wanita bisa memotong rambutnya, merias wajahnya, kaum pria bisa menikah 4 atau 5 kali dan masih menjadi diaken, oh, mereka bisa melakukan apa pun yang mereka inginkan dan masih memelihara pengakuan mereka sebagai orang "Kristen." Anda akan mendapatkannya!

(176) Anda tidak menginginkan Mesiasnya Allah, Firman yang diurapi, Firman yang dimanifestasikan, Firman yang mengemukakan diriNya sendiri. Anda tidak menginginkan itu. Allah mengirimkannya kepada anda. Tetapi gereja tidak menginginkan Itu. Mereka menginginkan kredo mereka dan mereka menginginkan seorang jenius yang bisa menegakkan kredo-kredo di mana semuanya tunduk kepada kredo itu. Anda akan memperolehnya, uh-huh, ia sedang dalam perjalanan. Anda memiliki banyak anak baginya, tetapi akan ada seorang kakek yang tampil pada salah satu dari hari-hari ini, seorang Firaun yang tidak mengenal Yusuf. Itulah yang anda inginkan, itulah yang gereja . . . Anda bisa melihat cara yang itu juga yang sedang mereka lakukan, ya, tuan, cara yang itu juga.

70 (177) Wahyu 17 dengan sederhana menjelaskannya, mengenai si pelacur tua itu dan putri-putrinya. Tepat. Dan itu semua kembali pulang kepada mamanya, dan dia sedang dalam perjalanan sekarang untuk menjadikan sebuah gereja yang universal. Anda akan memperoleh pastinya, denominasi-denominasi, apa yang anda inginkan. Dengarkan saya! Kemudian hal itu akan terjadi! Dan saya mungkin sudah pergi pada waktu itu. Tetapi barangsiapa yang tidak akan menerima itu ketika Terang di waktu senja mulai terbenam dan pergi, mereka akan mencari-cari, mereka melihat mereka dipaksa masuk kepada sesuatu oleh denominasi mereka, dan denominasi mereka sudah mengambil itu untuk menyelamatkan wajah mereka. Di mana, mereka semua akan melakukan itu. Tetapi orang-orang yang tidak menginginkan sistem itu, yang sudah menerima sistemnya Allah, Roh Kudus dan Firman, mereka berkata, "Orang itu pasti benar." Mungkin sudah terlalu terlambat.

(178) Kita melihat orang-orang Episkopal, Presbyterian, Baptist, semuanya masuk ke Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh, semuanya mencoba mencari Roh Kudus. Apakah orang-orang tidak menyadari bahwa pada saat itu jugalah di mana Mempelai Pria datang, ketika gadis-gadis yang tertidur itu mencoba datang dan membeli minyak? Itulah ketika Yesus berkata bahwa Mempelai Pria datang dan masuk, dan mereka tidak masuk. Ada apa dengan orang-orang ini? Berteriak atas hal itu, ketika Alkitab membuktikan mereka tidak masuk? Dan ketika mereka sedang mencoba melakukan hal ini, Mempelai Pria datang, dan mereka dilemparkan ke dalam kegelapan yang terluar. Apakah itu? Mereka mungkin sudah memiliki segala jenis gerakan, segala jenis dandanan, segala jenis sensasi yang mungkin kelihatannya sudah membuktikannya, tetapi Gereja sudah benar-benar dimeteraikan dan Dia sudah pergi. Uh-huh. Itu mungkin adalah nubuatan.

71 (179) Mereka menginginkan sesuatu, mereka menginginkan sesuatu bagaimana mereka bisa hidup semaunya mereka. Mereka, itulah yang sedang gereja dunia cari. Seseorang yang—di mana mereka bisa pergi ke gereja yang paling besar di kota di mana ada seluruh selebritis kota di dalamnya. Mereka bisa memiliki puncak menara yang tertinggi pada bangunannya. Mereka bisa memiliki organ yang terbaik. Mereka bisa memiliki bangku-bangku gereja yang panjang. Mereka bisa memiliki seorang minister yang tidak akan mengatakan sepatah kata pun tentang cara mereka hidup, jika mereka ingin berdansa, mereka ingin mengadakan suatu jenis pertunjukan, mereka ingin mengenakan celana-celana pendek, mereka ingin memotong rambut mereka, atau mereka ingin melakukan hal-hal ini, mereka bisa merokok, atau sekedar mengadakan minum-minum sosial. Itulah perbuatan-perbuatan di dalam gereja. Sekedar minum-minum modern, sekedar mengajari anak-anak anda minum, tetapi tidak terlalu banyak, tidak terlalu berlebihan. Merokok, tetapi tidak—tidak terlalu berlebihan. Mengenakan apa pun yang anda ingini, tetapi sekedar—sekedar mencoba menjaga diri anda se pantas yang anda bisa atau tahu bagaimana. Paham? Oh, kemunafikan itu! Iblis yang diurapi itu! Hal itu yang disebut denominasi! Hal itu yang disebut agama! Itu berasal dari si Iblis. Kembali kepada Kristus dan FirmanNya! Selamatkanlah diri anda dari angkatan yang sial ini. Bertobatlah, anda sekalian, sebelum itu terlalu terlambat untuk bertobat. Dan itu bisa terjadi kapan saja.

72 (180) Ketika kita melihat gadis yang tertidur itu bertindak sebagaimana yang dia lakukan, tampak seperti seharusnya itu membuat orang-orang hilang akal. Tetapi daripada melakukan itu, mereka, "Oh, glori, bukankah ini mengagumkan? Haleluya!" Oh, astaga! Seberapa jauhkah orang-orang bisa sampai? Uh-huh. Jenis kondisi yang bagaimana yang bisa mereka masuki dengan pikiran politik mereka, dengan konsep modern mereka, yang tidak tahu apa-apa lagi tentang Firman Tuhan selain seorang yang tahu

banyak tentang Allah tetapi tidak memiliki pengertian tentang Allah. Benar! Hanya sebuah konsep teologia tentang itu, atau suatu hal yang psikologis yang sudah disajikan kepada mereka menurut cara sebuah kredo atau suatu jenis hal yang lain, dan Pentakosta/Karismatik mempunyainya banyak seperti kutu. Maafkan ungkapan itu. Banyak hal dari para pengkhotbah wanita dan sebagainya, itulah rumput yang berakar kepadanya. Benar! Dan begitulah anda. Dansa, *rock-and-roll*, pendidikan, itulah jenis gereja yang dunia inginkan. Itulah jenis Mesias yang mereka inginkan, seorang yang bisa menyatukan mereka bersama. Anda akan memperolehnya. Uh-huh. Roh itu sedang bekerja di antara anak-anak manusia. Itu benar. Masih mengakui Kekristenan, mereka akan memperolehnya.

73 (181) Allah mengirimmkan mereka, dikirimmkan bagi . . . kita pada tahun 1963, jika Allah akan mengirimmkan bagi kita pada tahun 1963, urapan yang sama yang dulunya Dia lakukan di permulaan itu, kita akan menolaknya seperti yang mereka lakukan dulu. Karena, seandainya seorang yang diurapi itu, mesias, benar-benar datang ke gereja, Dia akan menjadi sama seperti yang Alkitab katakan bagaimana Dia dulunya. Ibrani 13:8, dikatakan, "Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Lantas jika kita berdoa untuk seorang mesias, seorang yang diurapi, apa, apakah kita menginginkan seorang politisi yang relijius? [Jemaat berkata, "Tidak."—Ed.] Apakah kita menginginkan seorang jenius militer? ["Tidak."] Apakah kita menginginkan seorang ilmuwan yang berpendidikan? ["Tidak."] Dan anda menginginkan seekor Anak Domba. ["Amin."] Menginginkan seekor Anak Domba yang akan membawa anda kembali, tidak ada kemuliaan bagi diri mereka, tetapi kembali kepada Firman. Kembalilah! Seorang yang akan memberitahukan anda Kebenaran tidak peduli bagaimanapun itu, paham, tinggal tetap dengan itu, selaras dengan itu. Mereka tidak menginginkan itu. Jika Dia datang di zaman ini Dia akan sama seperti Dia yang dulu, Dia akan tinggal tepat dengan Firman Bapa. Dia akan pastikan bahwa setiap Firman yang sudah dijanjikan di dalam Alkitab sudah dimanifestasikan kepada anak-anak manusia. Itu tepat sekali.

74 (182) Yesus berkata, "Siapa yang bisa membuktikan Aku berdosa? Siapa yang bisa menuduh Aku berdosa, ketidakpercayaan? Jika semua yang tidak Bapa katakan yang akan Aku lakukan, jika Aku tidak melakukannya maka beritahu Aku di mana Aku lalai." Amin. "Beritahu Aku di mana Aku silap." Amin. Anda tahu, dosa adalah ketidakpercayaan. Itu benar. Kita tahu itu. "Siapa yang bisa menunjukkan kepadaKu yang mana yang belum Aku genapi," Dia berkata, "setiap Firman yang Bapa katakan akan Aku lakukan? Siapa yang bisa menuding Aku dan berkata Aku tidak melakukannya? Siapa di antara kamu?" Lantas kenapa mereka tidak melepaskanNya? Karena itu dinubuatkan dulunya bahwa mereka akan melakukan hal itu. Itu benar. Tetapi Dia akan menjaga Firman Bapa persis seperti yang Dia lakukan dulu sejak semula. Dia akan menjaga itu dengan tepat, sebab Dia tidak bisa berubah, karena Allah adalah Firman. Sebab itulah tepatnya sebagaimana Dia adanya, Dia adalah Firman. Dan Dia adalah Firman apa? Dia adalah Roh Kudus yang membawa Firman Allah dan memanifestasikanNya. Itulah tepatnya yang Yesus Kristus . . . Ketika Allah yang Roh, Bapa, menjadi daging di antara kita di dalam wujud AnakNya, Dia mengambil Firman Allah dan memanifestasikanNya, memperlihatkanNya kepada orang-orang, dan mereka tidak menginginkan yang sejenis itu. Mereka mempunyai kredo-kredo mereka sendiri, mereka memiliki denominasi-denominasi mereka sendiri, dan itu bertentangan dengan seluruh denominasi mereka, oleh sebab itu, mereka tidak menerimaNya.

75 (183) Dan itu akan merupakan hal yang sama di zaman ini. Jika Mesias akan datang, Dia akan mengambil hal-hal yang sudah Allah janjikan di sini, dan hal-hal ini ada di dalam Alkitab, dan akan memanifestasikannya di hadapan anak-anak manusia, dan setiap denominasi akan menolak Dia. Mereka tidak menginginkan Itu. Mereka tidak ada urusannya dengan Itu. Tetapi itu—itulah yang akan Allah kirimkan kepada mereka. Jika Dia mengirimmkan mereka sesuatu, pastilah itu yang dikirim. Dan kemudian mereka akan menghukum itu dan mereka akan mendatangkan penghukuman ke atas diri mereka, ke atas kelompok orang-orang ini, sama seperti yang orang-orang Yahudi lakukan dulunya pada hari itu, dan mereka yang lainnya. Ya, tuan. Anda tahu apa yang akan Dia lakukan jika Mesias akan datang pada tahun 1963, anda tahu apa yang akan Dia lakukan? Dia akan merobohkan setiap denominasi yang kita miliki. Dia akan mematahkan hal itu sampai ke tanah.

(184) Baiklah, mereka akan berkata, "Apakah yang akan Dia pindahkan, Doctor Anu-anu atau Doctor Anu-anu?"

(185) Dia akan berkata, "Kamu berasal dari bapakmu si Iblis, dan pekerjaan-pekerjaannya adalah yang kamu lakukan." Tepat sekali yang akan Dia katakan. Dia tidak akan menahan-nahan pukulan terhadap mereka bagaimanapun itu. Dia tidak melakukan itu sejak semula, dan Dia sama hari ini sebagaimana Dia dulunya. Apa pun yang bertentangan dengan Firman, Dia akan menyebut mereka itu. Dia akan mengatakan, "Kamu berasal dari bapakmu si Iblis, dan pekerjaan-pekerjaannya adalah yang kamu lakukan. Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan FirmanNya." Itu benar. Dan tanda Mesias akan menyertaiNya. Itu benar. Biarkan Dia berdiri terhadap mereka dan berkata, "Apakah Aku belum menggenapi apa yang sudah terjadi ini? Siapakah di antara kamu yang bisa menuduh Aku atas ketidakpercayaan?" Paham?

76 (186) Mereka akan berusaha menjadikan Dia wayang, membawanya dari tempat ke tempat seperti yang orang-orang Farisi lakukan dulu. Menjatuhkan Dia di situ untuk memberikan suatu hiburan, untuk

mendapatkan sekumpulan besar tamu di situ, hendak membuktikan bahwa Dia bukan seorang Nabi. Anda mengetahui kisah yang saya ajarkan tentang hal itu. Lihat, mereka akan melakukan hal yang sama di zaman ini sebab apa yang bisa dia kumpulkan untuk mengadakan hiburan mereka, mereka akan melakukan hal yang sama. Dan Dia akan pergi. Haleluya! Dia akan pergi, sebab Dia selalu pergi ke mana Dia diundang. Ketika Dia mengetahui apa yang akan Farisi itu lakukan. Dia tahu bahwa Farisi itu tidak berguna baginya. Dia tahu ada sebuah tuduhan palsu yang disembunyikan di suatu tempat. Orang-orang Farisi itu tidak ada urusannya dengan Dia, mereka membencinya. Dan situ Simon ini ingin supaya Dia datang ke sana sehingga Dia bisa mendatangkan keramaian di sekitar tempatnya. Tetapi Dia tahu itu. Dia berjalan masuk. Apakah dia menaruh banyak perhatian terhadapnya? Hanya kepada orang-orang terkemuka itu dia menaruh perhatian. Dia duduk dengan kaki yang tidak dibasuh. Itu akan merupakan hal yang sama di zaman ini. Mereka tidak menginginkan Kristus. Mereka tidak menginginkan caranya Allah, anda paham.

77 (187) Yeah, Yesus akan berkata, "Kamu berasal dari bapakmu si Iblis." Dan orang-orang itu menjaga hukum-hukum itu dan hal-hal dan segala sesuatunya di dalam kredo-kredo dan denominasi mereka, tepat seperti yang tertulis, mereka membasuh panci-panci. Dan Yesus berkata, "Kamu sudah mengambil kredo-kredomu dan menjadikan Firman Allah tidak berdampak, oleh tradisi-tradisimu." Dan Ibrani 9:12 mengatakan di situ, saya yakin, tidak, itu adalah Ibrani 12 . . . tidak, 9:12, saya yakin itu, di suatu tempat di sekitar situ, dia berkata bahwa "Ketika kita dibersihkan dan diampuni, kita disucikan dari perbuatan-perbuatan daging yang mati." Dan ketika kita benar-benar diampuni dari dosa-dosa kita oleh Darah Yesus Kristus, Roh Kudus datang ke dalam kita dan kita mati bersama perbuatan-perbuatan daging tersebut. Oh, kalian gereja Pentakosta/Karismatik, kenapa anda membuat suatu kesalahan yang demikian? Anda yang buta menuntun orang buta! Tidakkah anda tahu bahwa anda sudah keluar dari situ 50 tahun yang lalu, dan membawa kumpulan orang-orang ini tepat kembali ke dalamnya? Tidak bisakah anda mendengarkan Firman Tuhan? Tulang-tulang kering, ada apa dengan anda? Anda tidak akan menerima apa yang sudah dikirimkan kepada anda. Dulu mereka tidak mau, sekarang pun mereka tidak akan mau.

78 (188) Sekarang, apakah yang anda tahu? Lagi, jadi lagi rencana-rencananya dan rencana-rencana dunia denominasi dan kredo, sedang runtuh. Rencana manusia sedang runtuh. Allah tidak pernah menawarkan kepada kita sebuah kredo. Dia tidak pernah menawarkan kepada kita sebuah denominasi. Saya ingin seseorang menunjukkan kepada saya di dalam Alkitab di mana dulu Dia melakukan itu. Saya bisa menunjukkan kepada anda di mana Dia memberitahu anda untuk tidak melakukan itu. Anda tunjukkan kepada saya di mana Dia berkata untuk melakukan itu. Anda mengatakan, "Lantas, Saudara Branham, apakah yang Yesus tawarkan kepada manusia?" Sebuah Kerajaan. Haleluya! Dan Dia adalah Raja, Rajanya orang-orang Kudus, Tuhan di atas tuhan. Dia menawarkan kepada kita sebuah Kerajaan. Bukan seorang politisi, sistem denominasi; melainkan sebuah Kerajaan. Dia berkata kepada . . . Pilatus, Pilatus berkata, "Apakah kamu Raja orang Yahudi?"

(189) Dia berkata, "Kamu yang mengatakannya." Dia berkata, "Sekiranya KerajaanKu berasal dari dunia ini, orang-orangKu akan berperang demi Aku, tetapi KerajaanKu berasal dari Atas."

79 (190) Dan kenapa kita harus berpegang kepada hal-hal yang dari dunia ini padahal kita adalah anak-anak Kerajaan yang dari Atas? Paham? Ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Tetapi kepada kita tidak ditawarkan sebuah sistem. Kepada kita tidak ditawarkan organisasi apa pun, kita tidak ditawarkan sebuah aturan politik dunia, tetapi kepada kita diberikan sebuah Kerajaan kelemahlembutan, sebagaimana Kehidupan Anak Domba ada di dalam kita. Bukan dari dunia, anda tidak lagi berasal dari dunia. "Anak-anak, kamu bukan berasal dari dunia ini. Aku berdoa, Bapa, sebagaimana Aku bukan berasal dari dunia ini, kiranya mereka bukan berasal dari dunia ini." Paham? Itulah yang Yesus doakan bagi kita. Akan tetapi kita segera berbalik lagi dan melekatkan diri kita pada hal-hal duniawi yang ada di situ di mana semua jenis orang dilekatkan padanya. Nah, anda tahu tidak ada satu gereja pun di dunia ini selain gereja yang penuh dengan kemunafikan. Dan Yesus berkata, "Jangan menjadi satu kuk dengan orang-orang yang tidak percaya."

80 (191) Jadi kenapa anda memikul kuk organisasi sedangkan Kerajaan Allah ditawarkan kepada anda bahwa anda dilahirkan ke dalamnya? Dan tidak ada suatu kemunafikan di dalamnya! Semuanya murni, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah yang tidak tercemar, yang percaya FirmanNya dari Kejadian sampai Wahyu dan tinggal denganNya. Dan kehidupan anda buktikannya, dan Allah meneguhkan FirmanNya kepada hal itu. Itulah sang Mesias. Itulah Isterinya Mesias. Dan Allah menetapkan di dalam sistem itu para pengajar, pastor, nabi, dan yang lainnya, untuk menjaga KemesiasanNya itu tepat di dalamnya, tidak bercampur dengan kredo-kredo denominasi, tetapi membuang hal yang tidak berguna itu dan menjaga Gereja murni, tidak tercemar bagi Kristus dan FirmanNya.

(192) Anda pikir gereja akan menerima itu? Mereka akan menendangnya keluar. Tidak mau berurusan denganNya. Mereka sudah memiliki sistem politik mereka sendiri. Dan sebagaimana Amerika Serikat sudah mendapatkan orang jeniusnya, demikian juga gereja akan mendapatkan orang jeniusnya. Dia akan

mendapatkan itu, anda perhatikan saja. Itu sedang dalam perjalanan sekarang. Mereka benar-benar sudah memelintir diri mereka ke dalamnya.

81 (193) Tetapi kita memiliki sebuah Kerajaan, dan di dalam Kerajaan ini ada Kehidupan Kekal. Bukan keanggotaan, tetapi Kehidupan Kekal. Dan yang memerintah adalah seorang Raja Kekal. Suatu Kerajaan Kekal yang penuh dengan Hidup Kekal, dikendalikan oleh seorang Raja Kekal, bagi orang-orang yang Kekal yang sudah ditentukan sebelum dasar dunia. "Sebab mereka yang sudah Dia kenal, Dia panggil; dan mereka yang dipanggilNya, Dia benarkan; dan mereka yang dibenarkanNya, sudah Dia muliakan," Ibrani 11. Itu benar.

(194) Sekarang, itu tergantung pada apa yang sedang anda nantikan. Jika anda adalah Abraham, anda sedang menantikan Kerajaan itu. Saya bisa menunjukkannya kepada anda pagi ini. Ya, tuan. Nah, suatu Kerajaan Kekal yang penuh dengan Hidup Kekal, dikendalikan oleh seorang Raja Kekal oleh FirmanNya yang Kekal, bagi orang-orang yang Kekal yang sudah ditentukan. Begitulah. Kenapa? Itu sudah selalu, akan selalu, tidak pernah memiliki sebuah awal ataupun sebuah akhir. Di dalam pikiran Allah itu sudah ada dulunya di . . . ketika itu dulu bersama Allah dengan Kekal. Dan maksud Allah akan diwujudkan.

82 (195) Jadi, dunia ini sedang runtuh. Biarkanlah dia runtuh, itu benar, bagaimanapun juga itu akan runtuh. Apakah yang Mikha katakan di sini, apakah yang Mikha ucapkan di sini? Gunung-gunung akan luluh, seperti lilin dan tercurah bagaikan sebuah sungai es yang menyembur, atau semacam geysir [Air mancur panas—Ed.], tepatnya. Dia akan meleleh dan sirna, tetapi Yehova akan tetap selamanya. "Semua makhluk daging adalah rumput, nafas Allah berhembus ke atasnya apakah itu bunga, rerumputan, sungguh indah, itu akan layu; tetapi Firman Allah kita tegak selamanya," Yesaya 40 sedang bernubuat tentang kedatangan Mesias, dikatakan demikian. Segala kredo-kredo kita, sistem-sistem denominasi, para pendidik, orang jenius, dan semuanya yang lain, akan binasa, tetapi Firman Allah akan tetap selamanya. "Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan GerejaKu, gerbang-gerbang neraka tidak bisa berkuasa atasNya."

83 (196) Kita ada di masa Natal. Saya tidak tahu apakah kita masih punya waktu. Saya hanya kelupaan ketika saya berpikir tentang waktu yang masih ada. Saya akan bergegas. Yeah. Dan kita dilahirkan ke dalam Kerajaan ini dan bisa . . . kita—kita orang-orang Kristen yang percaya dan berada di dalam Kerajaan ini. Nah, di dalam Kitab Ibrani, yang sudah kita baca tadi, "Sebab kita menerima sebuah Kerajaan." Bukan menerima sebuah kredo, bukan menerima sebuah sistem. "Kita menerima sebuah Kerajaan yang tidak tergoncangkan." Dunia sedang runtuh. Itu benar. Dan setiap politisi, setiap denominasi, dan setiap gereja akan jatuh berkeping-keping, tetapi kita menerima sebuah Kerajaan yang tidak tergoncangkan. "Sebab jika mereka menolak Dia yang berbicara dari Gunung Sinai, dan bumi bergetar karena Suaranya, lihatlah betapa lebihnya kamu yang tidak menolak" (siapa?) "Dia, FirmanNya yang berbicara dari Surga, dari KerajaanNya, sebab kita ada di dalam suatu Kerajaan yang tak tergoncangkan." Amin. Segala sesuatu yang di luar itu . . . Allah mengirimkan semuanya, Dia menjadikannya mudah retak sehingga itu akan pecah. Di dalam kondisi rapuh yang seperti itu, dia pasti pecah. Dia rapuh. Tetapi, ingat bahwa kita memiliki sebuah Kerajaan yang kokoh sekarang, ketika semuanya yang lain jatuh dan menyerah. Tidak heran Eddie Perronett berkata, "Di atas Kristus Batu Karang yang teguh itu aku berdiri, semua dasar yang lain adalah pasir yang tenggelam." Sebuah Kerajaan! Bukan sebuah sistem ahli politik, bukan sebuah sistem perpolitikan, bukan sebuah sistem gereja, bukan sebuah sistem denominasi; semuanya itu menjadi Farisi dan doktor-doktor yang berasal dari si Iblis. Tetapi kita menerima sebuah Kerajaan, seorang Raja Kekal yang adalah Firman Kekal, yang memiliki Hidup Kekal; oleh FirmanNya yang Kekal bagi umatNya yang Kekal yang memiliki Hidup Kekal, dan kita mengambil bagian darinya. Oh, bukan main! Itulah dia.

84 (197) Nah, apa pun yang menarik anda jauh dari Itu adalah salah, itu adalah seorang mesias palsu, sebuah urapan yang palsu. Oh, dia berkata, "Saudara itu memiliki urapan yang sedemikian!" Jenis urapan apa? Itu saja. Hitler juga memiliki sebuah urapan. Khrushchev juga memilikinya. Paus Pius juga punya. Jenis urapan apa yang anda dapatkan? Jika itu tidak diurapi dengan Firman ini dan membuktikan setiap Firman adalah Kebenaran, tinggalkan saja itu. Salah. Jika itu tidak menghasilkan dirinya sendiri, maka itu tidak mengalami pengecambahan. Dia akan menunjukkan warnanya. Oh, berkata, "Tetapi Itu adalah untuk sebuah zaman yang lain. Kita . . ." Tinggalkan saja hal itu. Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Ya, tuan.

(198) Jadi ketika dunia ini runtuh, kita dilahirkan ke dalam sebuah Kerajaan yang tidak bisa runtuh. Anda percaya dunia ini sedang runtuh? Sistem-sistemnya sedang runtuh. Apakah anda percaya itu? Apakah anda percaya sistem ekonomi sedang runtuh? Sistem politik sedang runtuh. Bangsa, sistem PBB sedang runtuh. Gereja sedang runtuh. Denominasi-denominasi sedang runtuh. Semuanya sedang runtuh. Tetapi kita memiliki sebuah Kerajaan yang tidak tergoncangkan, itu adalah sebuah Kerajaan Allah yang Kekal, itu tidak bisa digoncangkan.

85 (199) Kita diberitahu bahwa sistem yang baru dari denominasi ini, yang menghasilkan Dewan Gereja-

Gereja Dunia ini di sini, akan membawa damai bagi bumi. Sungguh—sungguh suatu sikap acuh tak acuh, sungguh suatu celaan yang keji di hadapan Kristus! Sungguh itu adalah hal yang tidak sopan dan melanggar kesucian! Itu berasal dari si Iblis. Seorang manusia mampu mengorganisir sesuatu lebih baik ketimbang Allah mampu mengirimkan mereka sesuatu? Menara Babel! Itu adalah sebuah Babel yang lain yang pasti jatuh. Damai di bumi? Seorang mesias palsu! Seorang antikristus di dalam pengajarannya. Bagaimana anda akan melemparkan denominasi-denominasi ini bersama-sama padahal mereka pun tidak akan mau . . . Mereka bahkan tidak bisa saling setuju sekarang ketika mereka terpecah di dalam sistem-sistem kecil yang seperti itu, bagaimana dengan mereka semuanya yang bergabung menjadi satu dan berada di situ? Ya. Lihatlah, itu adalah sebuah aturan palsu. Itu semua dilakukan untuk melemparkan faham Protestan masuk kepada faham Roma, sebuah pengajaran antikristus yang palsu.

(200) Kerajaan Allah bukanlah berasal dari dunia ini. Yesus berkata demikian. "KerajaanKu bukan dari dunia ini."

86 (201) Jadi jika kerajaan itu diorganisir di dalam dunia ini, itulah seorang mesias palsu, mesias ini yang akan segera ditawarkan kepada gereja Protestan, itu akan mereka terima, karena mereka sedang menantikan hal itu. Mereka sedang menantikan sistem ini yang mampu membuat, "Baiklah, sekarang, kita orang-orang Methodis dan Baptis, tentu saja, kita—bersama kita sepakat, anda tahu. Kita—kita orang-orang Presbyterian, dan kita orang-orang Pentakosta/Karismatik, oh, apa bedanya dari mereka, saudara?" Ada sebuah perbedaan! Allah menjadikan anda berbeda. "Tetapi, ya, kita hanya mengorbankan ini." Dan pengajaran penginjilan anda yang besar, anda menanggalkannya. Bagaimana anda akan pergi ke situ bersama sekumpulan dari orang-orang yang tidak mempercayai apa pun, sebagian dari mereka adalah orang-orang atheis? Dan mesias palsu adalah yang itu. Itu benar. Ya, tuan.

87 (202) Nah, Kerajaan Allah bukan dari dunia ini. Dan ketika Kristus dulu ada di sini, Dia memberikan kita program Kerajaan ini. Dia memberikan kita program Kerajaan Allah, Kerajaan Bapa, yang adalah FirmanNya. Sekarang, jika anda ingin mengetahui bagaimana caranya masuk ke dalam Kerajaan itu, Firman ini memilikinya. Jika anda masuk dari pintu mana pun. . . Anda harus masuk melalui pintu yang sama di mana mereka yang lainnya masuk melaluinya. Jika anda mencoba membuat suatu pintu masuk yang lain, wah, anda sama seperti seorang pencuri dan seorang perampok. Dan Dia berkata, "Barangsiapa yang akan menambahkan satu kata saja kepada Ini, atau mengurangi satu Kata saja dariNya, dia akan diambil (bagiannya) keluar dari Kitab Kehidupan." Jadi jika anda mengklaim anda memiliki nama anda di Kitab Kehidupan, jika anda mendapatinya, jangan biarkan itu dihapus.

(203) Ketika, Petrus pada hari Pentakosta membuka pintu Kerajaan. Dia dulu membukanya. Kerajaan itu baru saja didirikan di Yerusalem. Saya mau seseorang untuk memberitahu saya di mana Gereja dimulai di Roma. Saya mau seseorang membuktikan itu kepada saya. Gereja tidak pernah dimulai di Roma, Gereja dimulai di Yerusalem. Kerajaan itu didirikan pada Hari Pentakosta. Dan ketika manusia ingin mengetahui bagaimana masuk ke dalam Kerajaan ini, Petrus berkata, "Bertobatlah, kamu sekalian, dan dibaptislah di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus." Sebab itulah yang menempatkan mereka ke dalam Kerajaan itu. Kebijakan apa pun yang lain, melalui denominasi atau jabat tangan, atau yang lainnya, adalah mesias palsu. Tidak soal seberapa populernya anda, seberapa terkemukanya anda nantinya, dan mungkin anda adalah seorang diaken, bahkan seorang pastor atau seorang bishop, atau penatua atau dewan penilik, tidak soal siapakah anda, itu adalah palsu sebelum anda kembali kepada Anak Domba Allah yang rendah hati dan KerajaanNya.

88 (204) Nah perhatikan. Dan Dia memberikan kita sebuah program, Firman Bapa. Dan orang percaya yang sejati berpegang kepadaNya, sebab dia tidak bisa menolong itu, itu adalah Kerajaan Allah di dalam dia. Dan seperti Abraham, dia menyebutkan apa saja yang bertentangan dengan Firman Allah sekalipun kelihatan tidak bertentangan. Dan jika siapa pun memberitahu anda bahwa denominasi berasal dari Allah, anda tinggal saja seperti Abraham. Jika siapa pun memberitahu anda harus dipercik, atau sesuatu hal yang kecil seperti itu, sistem atau sesuatu yang bertentangan dengan Firman Allah, jangan anda percaya itu. Anda anggap saja itu bertentangan sekalipun kelihatannya tidak. Jika mereka berkata, "Baiklah, sekarang, sayang, itu tidak menyakitimu untuk melakukan ini." Jangan anda percaya itu, ketika Allah . . . Dikatakan, "Itu tidak menyakiti kaum wanita untuk memotong rambutnya," padahal Firman Allah berkata itu adalah sebuah kekejian bagiNya, untuk melakukan itu. Ketika anda berkata, "Wah, saya memakai celana panjang. Saya tidak memakai celana pendek." Allah mengatakan seorang wanita yang mengenakan pakaian pria, itu adalah kekejian bagiNya. Alkitab berkata adalah salah bagi seorang wanita memotong rambutnya, bahkan sangat tidak pantas baginya berdoa dan seterusnya seperti itu. Bahkan dengan kepalanya yang tidak memiliki penudung, dia tidak menghormati kepalanya sendiri. Allah melarang itu! Dan sistem itu yang memberitahu anda bahwa tidak apa-apa melakukan itu, jangan anda percaya itu. Itu adalah seorang palsu yang diurapi. Itu adalah seorang kristus palsu. Itu bertentangan dengan Firman Allah. Orang benar berpegang kepada Firman Allah, karena Itu adalah program sistem Allah yang kekal.

89 (205) Ketika Allah menjadikan seorang pria, Dia menjadikannya dengan satu cara. Menjadikan seorang wanita, Dia menjadikannya dengan cara yang lain . . . menjadikannya dengan cara yang lain.

Ada dua perjanjian yang berbeda, dua rencana yang berbeda, semuanya dua perbedaan di antara mereka. Dan mereka tidak mirip. Mereka tidak mirip, mereka tidak bertindak mirip, mereka benar-benar berbeda. Dan kaum wanita mencoba menjadi pria, dan kaum pria bertingkah laku benar-benar seperti seorang wanita. Saya sudah bertemu dengan seorang laki-laki kemarin, di Cincinnati, mirip seperti Nyonya Kennedy, rambutnya, gayanya seperti itu. Allah menginginkan seorang pria terlihat seperti seorang pria! Menginginkan seorang wanita terlihat seperti seorang wanita!

(206) Saya beritahu anda, sistem Izebel ini yang dari si Iblis sudah membuat seluruh dunia di dalam kerusakan, bukan suatu tempat yang sehat di dalamnya. Itu semua adalah luka-luka busuk, luka-luka kanker, penyakit Iblis yang ganas yang melahap inti yang itu juga keluar—keluar dari sistem-sistem yang sudah mereka tetapkan di sini. Setan adalah seekor burung nazar yang hidup dari kerajaannya sendiri. Dia adalah iblis, dia adalah seorang yang najis, dia adalah bapa dusta. Dia makan dari kedagingan orang-orangnya sendiri. Iblis!

90 (207) Kristus adalah Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan, Mesias yang diurapi. Orang percaya berpegang kepada Firman itu. Allah dan FirmanNya adalah Satu. Saya dan perkataan saya adalah satu. Anda dan perkataan anda adalah satu. Maka jangan bersandar, menggunakan pemikiran-pemikiran anda sendiri; gunakanlah pemikiranNya, maka anda adalah sebuah bagian dari Allah karena FirmanNya dan anda menjadi sama. Paham? Maka anda berada di dalam Kerajaan itu.

(208) Abraham menyebutkan apa pun yang bertentangan dengan janji Allah sekalipun kelihatannya tidak. Ya, dia . . . sistem-sistem buatan manusia yang demikian di zaman ini, dia akan melakukan hal yang sama. Lantas dengan berada di dalam kerajaan itu . . . Saya akan menutup, saya akan abaikan saja beberapa dari catatan-catatan ini dan menutup. Lihat, itu adalah . . . Berada di dalam sebuah Kerajaan yang demikian, apa yang terjadi? Nah, semua hardikan ini, tetapi di dalam hormat dan respek dan ketulusan, sebagaimana penugasan yang diberikan kepada saya oleh Firman Allah, yang diberikan kepada saya oleh Roh Kudus, untuk mengawasi kawan-kawan kecil yang sudah Dia percayakan kepada saya, dengan menghormati hal itu, tetap tinggal dengannya tanpa peduli apa pun yang terjadi, hanya bergoyang ke kanan dan ke kiri dan tinggal tepat di sini bersama Firman ini. Ini ditugaskan. Lantas jika kita menerima sebuah Kerajaan . . .

91 (209) "Saudara Branham, semuanya ini yang orang-orang lain katakan, 'Anda milik denominasi mana?'"

Berkata, "Tidak satu pun."

"Siapakah anda?"

"Karena kita berada di dalam suatu Kerajaan."

"Baiklah, di manakah anda bertemu dengan hal ini? Ke manakah anda pergi?"

(210) "Kita duduk di tempat-tempat Surgawi di dalam Kristus Yesus, diangkat ke dalam Hadirat Raja kita." Kerajaan! Kemuliaan! Sekarang saya mulai merasa rohani. Kerajaan Allah di mana mereka bertemu bersama-sama, Roh Kudus mengangkat mereka tepat di dalam Hadirat sang Raja, dan kita duduk bersama-sama di tempat-tempat Surgawi ketika kita dibaptis ke dalam Kristus Yesus. Di situlah tempat di mana kita seharusnya berada.

92 (211) Isteri saya berkata kepada saya ketika kami pergi ke pasar, saya sudah ceritakan kepada anda, pada musim panas lalu, kami bertemu dengan seorang wanita dengan pakaiannya. Itu adalah hal yang terlihat paling aneh. Dia terlihat aneh. Paham? Dia berkata, "Kok begitu? Kita kenal para wanita ini. Beberapa dari mereka bernyanyi di dalam kelompok paduan suara di sekitar sini."

(212) Oh, sahabat! Saya hendak mengatakan ini, sekalipun itu direkam, mengatakannya bagaimanapun itu. Anda tahu, dan saya mengatakan ini dengan hormat dan respek. Berpegang saja kepada hal ini. Anda sudah melihat ribuan kali ribuan datang ke podium, dan anda sudah melihat bahwa setiap kali ada yang muncul di sana tanpa ada satu pun yang gagal. Dan Saudara Arganbright di sini tahu bagian dari dunia di mana kita sudah ada di dalamnya, di luar negeri, tidak sekali pun itu gagal selain memberitahukan Kebenaran. Ketika saya pergi ke tempat-tempat ini dan melihat kelompok-kelompok paduan suara yang berjubah ini, para wanita dan pria itu berdiri di sana dengan mengenakan gaun-gaun Golgota itu, dan mendengarkan mereka bernyanyi bagaikan malaikat-malaikat; dengan Roh membedakan itu melihat ke situ, jika—jika saya pagi ini harus pergi menunjuk lima orang dari mereka dari seluruh dunia, yang tidak bersalah akan kenajisan, saya tidak tahu di mana saya akan menemukan mereka. Itu adalah sebuah pernyataan, tetapi itu adalah Kebenaran, Allah mengetahuinya. Tangan saya di sini pada Alkitab. Itu benar. Saya tidak tahu di mana saya akan menemukan mereka. Lihat, jika Allah berkata, "Pergi carilah lima orang yang kamu kenal." Saya akan berkata, "Saya tidak tahu ke mana saya akan pergi." Oh, astaga! Sungguh sistem itu! Sungguh najis!

93 (213) Itulah yang dunia inginkan. Itulah yang diinginkannya dulu, itulah yang diinginkannya sekarang.

Itulah yang akan dia dapatkan sekarang. Pria itu berdiri di sana, di luar bersama dengan isteri seorang pria yang lainnya. Minum-minum, merokok, dan mengenakan gaun untuk menutupinya. Renungkan, dan Allah melihat menembus daun ara itu. Si Hawa berdiri di sana dengan cukup kesalahan dan kenajisan di dalam hatinya juga, kalau itu berubah jadi air, itu akan mengapungkan sebuah perahu. Dan berdiri di sana dengan sebuah talenta yang dia terima secara alamiah, untuk bernyanyi, dan menahan suaranya sampai wajahnya berubah hampir jadi hitam, mencoba bernyanyi seperti seorang malaikat atau sesuatu yang lain yang seperti itu, dan di balik gaun itu, sebuah skandal, najis, kotor. Dan anda sanggup berdiri di mimbar dan mengatakan itu, dan dia akan memakai lipstiknya, merias, berjalan ke luar gedung, berkata, "Saya tidak perlu mendengarkan hal yang seperti itu." Tetapi anda akan menjerit suatu hari nanti memohonkan belas kasihan di dalam neraka. Sudah terlalu terlambat pada waktu itu. Anda menerima Itu ketika anda mendapat sebuah kesempatan untuk menerimanya. Dan anda! Oh, astaga!

94 (214) Tetapi Gereja menerima sebuah Kerajaan di mana ketika kita duduk di tempat-tempat Surgawi dan diangkat ke dalam Hadirat Allah, duduk di tempat-tempat Surgawi di dalam Kristus Yesus, mengetahui hal ini, dengan kepastian iman, bahwa kita berada di dalam Hadirat Raja kita yang diurapi. Oh! Akan ada sebuah langit yang baru, dan bumi yang baru, dan tidak akan pernah terpisah lagi sepanjang Kekekalan berlangsung. Kita sedang menantikan langit dan bumi yang baru itu. Yang satu ini, anda bisa memiliki semuanya itu yang anda inginkan. Bagi saya, saya menginginkan yang satu Itu.

(215) Itu tergantung di mana anda menaruh perasaan-perasaan anda. Itu tergantung di pos tugas mana anda terikat. Anda terikat kepada pos tugas denominasi anda, anda segera akan pergi bersamanya. Jika anda terikat kepada apa pun dari dunia ini, politik apa pun dan yang semacam itu, dan percaya pada hal itu, anda akan tenggelam dengannya.

95 (216) Tetapi harapan-harapan saya tidak dibangun di atas apa pun selain hanya Darah Yesus yang disertai kebenaran. Dan ke mana pun jiwa saya hendak pergi, dan setiap minister menolak saya, dan setiap kredo mengeluarkan saya, dan tidak ada satu tempat pun untuk saya tuju, Dialah segalanya pengharapan dan tempat kediaman saya. Di atas Batu Karang itu, di atas Kristus Batu Karang yang teguh itu saya berdiri, semua dasar yang lain adalah pasir yang tenggelam. Suatu hari nanti saya mungkin akan dikuburkan di sebuah pemakaman di suatu tempat, jauh di bawah lautan karena kecelakaan pesawat, terbunuh di dalam sebuah kereta api atau sebuah mobil, di mana pun itu yang mungkin sudah Allah pilihkan bagi saya tempat untuk pergi, tetapi satu hal ini, saya tahu ini, bahwa saya sudah melabuhkan jiwa saya di dalam Tempat Perlindungan Peristirahatan itu di sana, di dalam FirmanNya. Saya percaya itu, bahwa ini pasti Firman Allah.

(217) Allah harus menghakimi dunia dengan sesuatu. Jika Dia menghakiminya dengan gereja, dengan gereja manakah Dia akan menghakiminya? Wah, tidak ada yang seperti itu yang bisa dihakimi. Maka hanya ada satu Hal yang tinggal, FirmanNya, Itu Kekal, Itu tidak bisa ditambah ataupun dikurang.

96 (218) Saya sudah melabuhkan jiwa saya di sana, dengan kesederhanaan meletakkan tangan saya ke atas Korban saya, mengaku bahwa saya sama sekali tidak baik. Tidak ada satu pun yang baik di dalam diri saya, O Tuhan Allah. Kirimkanlah Mesias itu bagi saya dan ubahlah saya menjadi apa saya dulunya, dan jadikan saya menurut modeMu sendiri, bagaimana Engkau seharusnya menjadikan saya.

(219) Tidak soal seberapa hebat anda mampu membakar seseorang, seberapa hebat anda mampu menghancurkan seseorang, seberapa hebat anda mampu berbicara menentang mereka, atau apa pun yang mereka katakan, suatu hari nanti Dia akan bangkit lagi. Dan ada sebuah Kerajaan yang kita terima yang tak tergoncangkan. Oh, bukan main!

(220) Dan ingatlah, segala hal yang mulia ini yang sedang kita nikmati sekarang, duduk di tempat-tempat Surgawi, hanyalah sebuah pendahuluan. Haleluya! Itu adalah sesuatu yang mendahului atas apa yang akan datang. Itu hanyalah pengantar simfoni yang akan datang. Oh! Haleluya! Bicarakanlah tentang sorakan ini dan pujian dan memuliakan, mengagungkan sang Anak Domba! Satu hari nanti ketika para Malaikat berdiri di muka bumi, lekukan-lekukan bumi, dengan kepala tertunduk, dan mendengar kelompok kecil yang sudah dibasuh oleh Darah itu menyanyikan bagi mereka nyanyian-nyanyian penebusan oleh Darah Yesus Kristus, O Tuhan, saya ingin bergabung dengan mereka. Biarkanlah saya mengambil tempat saya bersamaNya sekarang. Biarkanlah saya membuat kepastian saya, Yesus adalah milik saya, saya akan mengambilNya dan FirmanNya. Ya.

97 (221) Menutup, saya ingin mengatakan kisah kecil ini untuk Natal, supaya anak-anak kecil menangkapnya. Dan jika saya sudah membuat anda menunggu terlalu lama . . . Seorang wanita kecil kemarin . . . Saudara Brown berkhotbah kira-kira satu jam, khotbah yang sangat luar biasa, orang yang diurapi itu. Wanita itu berkata, "Dia benar-benar menahan mereka terlalu lama." Paulus berkhotbah semalaman. Mereka duduk di sana hingga mereka menjadi sangat mengantuk, dan mungkin saja duduk berjam-jam, dan salah seorang terjatuh dan terbunuh. Dan Paulus hanya menjulurkan dirinya ke atas orang itu, berkata, "Jangan khawatir." Dengarkan saja hal yang benar.

(222) Dulu ada seorang tukang sepatu, dan saya yakin itu di Jerman di mana dia—dia membuat

sepatu-sepatu mereka. Dan suatu hari ketika . . . Dalam waktu senggangnya dia dulu biasanya mengambil Alkitab, dan dia akan membacanya. Dia akan membaca konteks dan teks di dalam nas Kitab Suci, dan dia menjadi begitu sangat khusyuk. Dia berkata, "Anda tahu," dia berkata, "saya—saya . . . ketika Natal ini tiba, saya tidak akan memasang pohon Natal apa pun." Tetapi dia berkata, "Anda tahu apa?" Dia berkata, "Saya akan membuat sebuah makan malam yang besar, dan saya akan memasak . . . memanggang anak domba saya dan saya akan mengambil buah cranberry saya, dan saos saya dan semuanya." Dan hanya dia sendiri. Dan dia berkata, "Saya akan menghidangkannya di meja dan saya akan mengundang Yesus untuk datang dan duduk berhadapan dengan saya. Saya ingin mengenal Mesias Allah dan apa yang bisa saya perbuat dengan rasa hormat." Dia berkata, "Saya—saya akan melakukan ini semua. Dan kemudian saya akan duduk di dekat meja dan saya akan memohonkan berkat, dan saya akan bersyukur kepada Allah atas apa yang sudah Dia berikan kepada saya. Dan kemudian saya akan mengatakan, 'Tuhan Yesus, tidakkah Engkau mau datang dan duduk di sini, sekedar untuk makan malam Natal bersama saya?'"

98 (223) Kesederhanaan, Allah selalu mendengarkan itu, ketulusan. Dan si tukang sepatu tua itu menabung uangnya untuk membuat sebuah makan malam yang demikian, anda tahu, dan hendak mengundang Raja segala raja. Dan dia mempersiapkannya, dan dia menyuruh itu dimasak, dan dia menghidangkannya di atas sebuah meja. Dan dia membersihkan dirinya dengan sangat baik, dan—dan merapikan dirinya, dan menyisir rambutnya. Dan dia duduk di dekat meja itu, dan menyediakan sebuah kursi bagi Yesus, dan beberapa kursi lagi di sekitarnya. "Itu mungkin untuk para rasul," dia berkata, "mana tahu mereka datang."

(224) Jadi si tua itu menundukkan kepalanya, dan dia memohonkan berkat, dan—dan bersyukur kepada Allah atas makanan tersebut. Dan dia berkata, "Sekarang, Yesus, bukankah Engkau akan datang dan makan malam bersama dengan saya untuk makan malam Natal ini?" Dan dia mulai makan dan memperhatikan kursi itu. Tidak seorang pun yang datang. Dia makan sedikit lagi, dan dia berkata, "Tuhan Allah, saya sudah mengundang Engkau ke rumah saya. Tidakkah Engkau mau datang dan ada bersama saya?" Dan dia mulai mengambil dan mendapatkan sesuatu untuk dimakan, dan seseorang mengetok pintu.

(225) Dan dia pergi ke pintu. Dia adalah seorang pria tua, berbahu bungkuk, berpakaian compang-camping. Dia berkata, "Tuan yang baik, saya kedinginan, maukah anda mengizinkan saya untuk menghantarkan diri?"

(226) Dan dia berkata, "Masuklah." Dan dia masuk, dan dia mencium aroma makanan itu, mulutnya agak berliur, dia berbalik. Dikatakan, "Maukah anda duduk?" Dikatakan, "Saya sedang menantikan teman, tetapi maukah anda duduk dan makan saja bersama saya sampai teman itu datang?"

(227) Dia berkata, "Terima kasih. Dengan senang hati." Dan dia duduk, dan mereka makan malam. Pria tua itu berterima kasih kepadanya, berdiri dan pergi.

99 (228) Dan si—si tukang sepatu itu berbalik, dia berkata, "Tuhan Allah, kenapa Engkau mengecewakan saya?" Dikatakan, "Saya sudah mempersiapkan segala sesuatunya. Saya melakukan semua yang saya tahu." Jika saja anda mau melakukan itu! "Saya sudah melakukan semua yang saya tahu, dan mengira Engkau akan datang dan makam malam bersama saya." Dan dia mulai menangis, dan berlari dan menjatuhkan diri di tempat tidur. Dan dia sedang terbaring di situ, menangis. "Saya—saya—saya sudah melakukan semuanya yang saya pikir tepat, Tuhan, dan kenapa Engkau tidak datang dan makan malam bersama saya?"

(229) Dan suatu Suara datang kepadanya, dan dia teringat akan nas Kitab Suci, "Sebanyak yang sudah kamu perbuat terhadap seorang yang paling hina ini dari orang-orangKu yang kecil, kamu sudah melakukannya bagiKu."

100 (230) Ya, Irenaeus . . . Maafkan saya, itu adalah Santo Martin. Sebuah hari yang dingin sebelum Natal, seorang pengemis tua yang malang sedang tergeletak di jalan, kedinginan. Orang-orang yang pantas menolongnya lewat darinya, dan hanya memandangi si pengemis tua itu. "Yah, dia itu tidak ada artinya, dia hanya seorang pengemis. Biarkan saja dia tergeletak di situ." Dan Martin berdiri dan memperhatikan dan melihat apakah ada dari antara orang-orang yang mampu melakukan itu mau menolongnya, tetapi dia tidak melakukan itu.

(231) Akhirnya, Martin sendiri tidak . . . dia—dia percaya Allah, tetapi dia adalah seorang militer. Dia hanya punya satu mantel. Dia berkata, "Jika pria tua itu tergeletak seperti itu, dia akan mati kedinginan." Jadi dia mengambil pedangnya dan menyobek mantelnya menjadi dua bagian, mendatangi dan menyelimuti si pengemis tua itu dengan setengah mantelnya, dan berkata, "Tidurlah dengan damai, saudaraku." Melanjutkan perjalanannya.

(232) Dan malam itu di barak, sesudah dia membersihkan sepatu botnya dan berbaring, dia pergi tidur. Dan suatu suara membangunkannya. Dia melihat, berdiri di hadapannya, dan di situ Yesus berdiri

diselimuti dengan potongan mantel tua itu yang dia selimutkan kepada si pengemis itu.

(233) Lantas apakah yang bisa saya perbuat mengenai perkara-perkara ini? Apakah yang harus saya lakukan dengan hal-hal ini bahwa saya tahu itu benar, hal-hal ini yang sudah diteguhkan dan dibuktikan benar? Apakah yang bisa saya perbuat? Menyelimuti Gereja, bukan di dalam sebuah kredo atau sebuah denominasi, tetapi di dalam Darah Yesus Kristus oleh FirmanNya. Jadi Yesus berkata, "Apa yang sudah kamu perbuat atas orang-orang ini, kamu sudah melakukannya kepadaKu."

101 Mari kita berdoa.

(234) Tuhan Yesus, sekiranya Engkau sedang berdiri di sini pada pagi ini, Tuhan . . . Saya tahu Engkau ada, di dalam rupa Roh. Tetapi jika Engkau sedang berdiri di sini, secara jasmaniah, saya tidak percaya saya akan mengubah teks saya sedikit saja. Saya percaya saya sudah mengatakan hal yang sama. Dan saya percaya, Bapa Surgawi, bahwa orang-orang ini yang sudah berbuat tanpa makanan jasmani mereka, di mana mereka sudah duduk di sini dan mendengarkan suara parau yang sudah kelelahan ini, tetapi jika Engkau sudah berdiri di sini, mereka sudah tidak akan tinggal lebih lama, sebab mereka percaya bahwa Engkau ada di sini, karena itu adalah FirmanMu. Itu menunjukkan bahwa mereka mengasihimu.

(235) Kami begitu bersyukur atas lawatan Roh Kudus pada Natal ini yang menuntun kami dan menunjukkan kepada kami apakah Natal. Ketika kami melihat bahwa dunia sedang runtuh, sistem-sistemnya sedang tercerai-berai. Tetapi kami begitu senang, kami begitu bersyukur bahwa kami memiliki sebuah Kerajaan dan kami memiliki seorang Raja, dan Itu tidak bisa digoncangkan. Dan ketika dunia tidak ada lagi, ketika perpolitikan tidak ada lagi, ketika bangsa-bangsa tidak ada lagi, Allah akan mendirikan KerajaanNya dan orang-orang benar akan memerintah bersamaNya. Orang-orang itu yang sudah menderita tidak akan menderita lagi.

102 (236) Tolong kami, Tuhan, pada musim Natal ini, untuk mengingat apakah artinya sang Mesias yang diurapi itu. Tolong kami untuk mengerti.

(237) Berkatalah jemaat kami ini. Sertailah mereka, Bapa kami, dan berikanlah mereka kebenaran dan damai di dalam Roh Kudus. Berkatalah pastor kami. Tuhan, kami mengasihinya. Hamba yang berani ini yang berdiri setia. Dan, berbicara pada malam itu, berkata, "Inilah saya, hampir 60 tahun." Mereka mempunyai anak-anak yang masih kecil-kecil. Tetapi ingat, semoga dia mengingat ini, Tuhan, bahwa tidak ada satu pun yang bisa mengambilnya jauh dari sini sebelum Engkau siap. Jika Engkau masih menunda datang, saya berdoa kiranya dia akan hidup untuk melihat semua anak-anaknya menikah dan berumah tangga. Berkatalah isterinya yang mulia, seorang pelayanMu yang kecil. Berkatalah para diaken kami dan para trustee kami.

(238) Dan Allah, saya bersyukur pada Natal ini atas semuanya ini, sahabat-sahabat saya yang bepergian melintasi salju, dan melewati jalanan yang licin dan hujan, dan meninggalkan pekerjaan mereka dan datang beratus-ratus mil jauhnya. Tuhan, saya tidak tahu apa lagi yang harus saya katakan. Saya percaya bahwa Engkau akan menyingkapkan yang lainnya, apa yang ada di dalam hati saya. Dan semoga saya selalu setia, Tuhan, kepada Kerajaan ini di mana Engkau sudah menempatkan kami di dalamNya. Semoga saya tidak pernah kompromi, tidak, ke kanan ataupun ke kiri. Saya ingat dengan baik ketika Engkau memberitahu saya pada waktu itu, "Jangan menyimpang ke kanan ataupun ke kiri, maka jalan-jalanmu akan berhasil. Maka engkau akan memperoleh sukses yang baik." Mungkin tidak di mata dunia. Dan saya tidak peduli apa yang dunia pikirkan, saya ingin mengetahui apa yang Engkau inginkan, Tuhan. KerinduanMu adalah . . . KehendakMu adalah kerinduan kami. Oh, yang terkecil dari kerinduanMu adalah—adalah sebuah perintah yang terikat dengan kehidupan bagi kami, Tuhan. Kami berdiri sebagai GerejaMu.

103 (239) Ampunilah kami sekarang atas apa yang sudah terjadi sepanjang tahun ini, di mana kami sudah melakukan hal yang salah dan di mana kami sudah gagal di banyak tempat, dan kuatkan kami, Tuhan. Dan semoga kami, pada saat perayaan Natal ini, semoga kami membuka hati kami bagi Mesias, yang diurapi Allah. Semoga Dia datang ke dalam kehidupan kami dan mengurapi kami, dan menghidupi kehendakNya dan mendatangkan KerajaanNya melalui kehidupan kami. Peliharalah kesehatan kami.

(240) Berkatalah sahabat tua saya yang berani ini yang sedang duduk di sini di sebelah saya, Saudara Arganbright. O Tuhan, betapa Engkau sudah menyertai dia, dan betapa dia sudah membiarkan hatinya digiling dan dilumat berkali-kali, tetapi kami tetap percaya dia dikedambahi dengan Kehidupan Kekal. Berkati isterinya. Saya teringat dengan Bud dan Fred, saya, O Tuhan, betapa kami memiliki persekutuan yang besar ini.

(241) Kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati kami bersama-sama di sini sekarang. Berkatalah gereja kami yang kecil ini, semua orang-orang yang mulia ini. Dan suatu hari nanti, Tuhan, ketika kami begitu . . . menginginkan mata kami begitu bersih dari hal-hal yang duniawi, sehingga kami hanya bisa melihat Allah dan KerajaanNya, di mana suatu hari nanti kami akan dipersembahkan di hadapan Kristus, tidak bercela, seorang perawan murni, sebuah bagian dari Gereja yang megah itu yang akan tampil di

hadapanNya.

104 (242) Dan kemudian kami akan menantikan masa di mana Engkau akan mendirikan KerajaanMu di bumi, orang-orang yang bisa terlihat dengan rumah-rumah yang bisa terlihat, dan mereka tidak akan menanam dan orang lain yang memakannya, tetapi mereka akan hidup dengan Kekal. Hingga tiba masanya, biarlah kami menjadi sebuah terang yang ditaruh di atas bukit, sebuah lilin yang memberikan terang bagi segala sesuatu yang ada di sekeliling kami, oleh kehidupan yang benar, yang dikuduskan melalui Darah Kristus. Kabulkan, Bapa. Di dalam Nama Yesus kami berdoa.

(243) Dan, Tuhan, di atas saputangan-saputangan ini, sesudah kami berdoa bagi yang sakit dan menumpangkan tangan kami ke atas mereka, menghubungkan diri kami dengan mereka, saya tumpangkan tangan saya ke atas saputangan-saputangan ini, menghubungkan doa saya kepada Allah. Dan dengan saputangan-saputangan ini dan bersama orang-orang ini, Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan setiap dari orang-orang ini yang diwakilkan oleh saputangan-saputangan ini. Semoga mereka mendapatkan kesehatan dan kekuatan di sepanjang tahun yang sedang datang ini, Bapa. Bagi hormat dan kemuliaan Allah, kami memohon di dalam Nama Yesus. Amin.

105 Aku mengasihinya, aku mengasihinya
 Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku
 Dan membeli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

(244) Nah, sementara kita menyanyikannya lagi, mari kita bersalaman dengan orang di sekitar kita. Tetap di tempat, katakan:

 Aku mengasihinya, aku mengasihinya
 Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku . . .

Saudara Arganbright, ini adalah . . . ? . . . [Saudara Branham terus bersalaman—Ed.]

Sekarang, dengan tangan kita terangkat kepadanya.

 Aku mengasihiku, (sekarang dengan nyaring) Aku mengasihinya (begitu caranya)
 Karena Dia terlebih dahulu mengasihiku
 Dan membeli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

(245) Dan sekarang dengan perkataan ini, kita semua sama-sama mengucapkannya. Kami menerima sebuah Kerajaan [Jemaat mengulangi, "Kami menerima sebuah Kerajaan"—Ed.] yang tidak tergoncangkan ["yang tidak tergoncangkan!"]. Amin!

106 (246) Sekarang mari kita berdiri. Nah, angkat tangan kita dan hati kita kepada Allah dengan ucapan syukur sekarang, sungguh-sungguh, segenap hati kita, "Aku mengasihinya!" Dan ungkapkan saja itu kepadanya pada masa Natal ini.

 Aku mengasihinya, aku mengasihinya
 Karena . . .
 Dan membeli keselamatanku
 Di pohon Kalvari.

(247) Sekarang sebuah pelayanan baptisan segera sesudah ini. Dan anda yang harus pergi, kami berterima kasih anda sudah hadir di sini, dan semoga anda tetap di dalam Kerajaan itu yang tidak tergoncangkan. Sementara kita tundukkan kepala kita sebentar untuk berdoa, saya mau meminta kepada Saudara kita Arganbright yang mulia apakah dia mau naik ke sini dan membubarkan hadirin ini dengan sepatah kata doa.



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7